



BUKU PANDUAN **SKRIPSI** FAKULTAS TARBIYAH

PROGRAM STUDI:

- Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)



**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
(INSTIKA)**
GULUK-GULUK SUMENEP JAWA TIMUR



BUKU PANDUAN
SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH

TIM PENYUSUN

Didasarkan pada Surat Keputusan Rektor nomor:
068/INS.036/KP/VII/2021

Tentang:

Pembentukan Tim Penyusun Revisi Pedoman
Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)

Pelindung:

Drs. H. Ah. Syamli, M. Pd.I.

Penanggung Jawab:

Dr. H. Damanhuri, M.Ag.
H. Mohammad Husnan, M.Pd.
M. Mushthafa, MA.
Ubaidillah, MA.

Ketua:

Ach. Khatib, M.Pd.I.

Sekretaris:

Muhammad Nihwan, M.Pd.I.

Anggota:

Mohammad Afnan, M.Pd.I.
Ahmad Faris Hamdi, M. Pd.I.
Abd. Aziz, M.Pd.I.
Moh. Fadhal, S.HI.
M. Harirurrahman, S.Ud.



INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)

**FAKULTAS TARBIYAH
GULUK-GULUK SUMENEP JAWA TIMUR**

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Alamat : Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura 69463 Telp./Fax. (0328) 821098 e-mail : instika@gmail.com

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTIKA
Nomor : 044/FT.01/A/X/2021**

**TENTANG
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
GULUK-GULUK SUMENEP JAWA TIMUR**

Bismillahirrahmanirrahiem

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah setelah :

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa secara professional dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah secara sistematis maka dirasa perlu ditetapkan Pedoman Penyusunan Skripsi;
b. Pedoman tersebut sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah di Lingkungan Fakultas Tarbiyah sebagai pengejawantahan dari tiga darma: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
2. Keputusan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 1994 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta;
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 82 Tahun 1994 tentang Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta;
4. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Annuqayah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pengangkatan Rektor INSTIKA Masa Bakti 2017-2021.
5. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Annuqayah Nomor: 025/KPTS/ST.03/C/X/2010 Tahun 2010 tentang Statuta Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (Instika).
6. Pasal 54 UU.No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah INSTIKA bersama masing-masing Ketua Prodi dan staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**
Pertama : Menetapkan pedoman penulisan skripsi sebagai acuan dalam penyusunan karya tulis ilmiah secara sistematis;
Kedua : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya;
Ketiga :

Ditetapkan di : Guluk-Guluk

Pada tanggal : 09 Oktober 2021

Dekan



UBAIDILLAH, M.A.
NIP. 122 907 173

Tembusan disampaikan kepada yth. :

1. Wakil Rektor I INSTIKA;
2. Ketua Prodi di Lingkungan Fakultas Tarbiyah INSTIKA;
3. Semua satuan kerja di lingkungan Fakultas Tarbiyah INSTIKA.

MUQADDIMAH

Bismillāhirrahmānirrahīm

Syukur *al-Hamdulillāh* kami panjatkan kepada Allah sebagai Dzat yang Maha Kuasa. Berkat rahmat dan nikmat, serta 'inayah-Nya, kami dapat merampungkan revisi buku pedoman skripsi ini. Semoga ridha dan bimbingan Allah Swt. selalu menyertai perjalanan kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun kita pada jalan kebenaran. Amin.

Revisi buku pedoman ini dilakukan karena tiga alasan penting: *pertama*, ditemukannya sejumlah kesalahan—baik ketik, cetak, maupun konsep—pada pedoman penulisan skripsi sebelumnya, yang diluncurkan pada 24 Desember 2015. Sejumlah kesalahan dengan berbagai jenisnya itu cukup mengganggu dan menimbulkan kebingungan dalam fungsinya sebagai suatu “pedoman” penulisan tugas akhir.

Kedua, munculnya sejumlah pandangan baru dari pemangku kepentingan di Fakultas Tarbiyah berkaitan dengan bentuk-bentuk penelitian dewasa ini. Demikian juga pendapat perlunya memasukkan pembahasan penelitian kebijakan pendidikan bagi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah; selain untuk menghindari kejenuhan tema-tema penelitian

dari tahun ke tahun, juga memperkuat kontribusi tugas akhir pada kehidupan riil masyarakat.

Ketiga, semakin pesatnya perkembangan dunia jurnal, yang di dalam pedoman penulisan skripsi sebelumnya tidak tertera. Demikian juga sejumlah aplikasi yang di sini dapat disebut sebagai “rumah jurnal”, mulai muncul; *Moraref*, misalnya. Terdapat juga *website* (bukan aplikasi) yang memberi fasilitas pemetaan atas penelitian yang sedang dikerjakan di antara ribuan penelitian lainnya yang di pedoman sebelumnya juga tidak tertulis. *Website* dimaksud adalah <https://openknowledgemaps.org/>. Perkembangan yang pesat dan memberi kemudahan kepada mahasiswa ini sudah sewajarnya jika dimanfaatkan dengan diawali memperkenalkannya melalui pedoman penulisan skripsi ini.

Karena kehadiran buku ini merupakan acuan dan pijakan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa, maka revisi kali ini tetap dalam kerangka yang sama: memperkuat posisi dan fungsinya sebagai acuan dan pijakan tersebut. Walau sejumlah aspek dibuang untuk memudahkan mahasiswa dan menghindari terlalu banyaknya membahas masalah metodologi—yang sejatinya telah diajarkan dan dilatih di kelas oleh dosen—, tetapi segala keperluan dan kebutuhan mulai dari hal teknis hingga yang bersifat metodologis tetap dipastikan bisa diperoleh di dalam buku pedoman ini edisi revisi ini. Namun, saran dan kritik dari semua pihak tetap sangat kami perlukan demi kesempurnaan buku pedoman skripsi ini di masa mendatang; jika diperlukan.

Terlepas dari hal-hal di atas, secara pribadi saya mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya

kepada tim revisi pedoman, karena berkat komitmen dan kesungguhan dari mereka itulah revisi buku pedoman ini bisa selesai. Mudah-mudahan segala bentuk pengorbanan tim untuk kemajuan dan pengembangan INSTIKA tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah swt. Pun juga saya mengucapkan terima kasih kepada pihak lain atas segala dukungan dan motivasinya.

Jazākumullāhu Khaira al-Jazā'

Guluk-Guluk, $\frac{3 \text{ Jumadil Ula 1443 H}}{8 \text{ Desember 2021 M.}}$

Dekan,

ttd

Ubaidillah, MA.

DAFTAR ISI

MUQADDIMAH.....	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I KETENTUAN UMUM.....	1
BAB II PEMROGRAMAN SKRIPSI.....	5
BAB III SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN	9
BAB IV SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI.....	11
A. PENELITIAN KUANTITATIF	11
1. Sistematika Proposal.....	11
2. Sistematika Skripsi	15
B. PENELITIAN KUALITATIF (LAPANGAN)	20
1. Sistematika Proposal.....	20
2. Sistematika Skripsi	24
C. PENELITIAN KUALITATIF (PUSTAKA).	28
1. Sistematika Proposal.....	28
2. Sistematika Skripsi	30
D. PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)	35
1. Sistematika Proposal.....	37
2. Sistematika Skripsi	42

BAB V	TEKNIK PENULISAN	45
	1. Jenis Kertas, Jarak Pengetikan dan Warna Kulit Luar	45
	2. Modus Huruf dan Pengetikannya	46
	3. Spasi.....	47
	4. Paragraf dan Penomoran.....	47
	5. Sistematika Penulisan	48
	6. Penyajian Tabel	48
	7. Penyajian Gambar	49
	8. Hal-hal yang perlu diperhatikan.....	50
	9. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan.....	50
BAB VI	KUTIPAN, RUJUKAN, DAN DAFTAR PUSTAKA.....	51
	A. Kutipan	51
	1. Kutipan Langsung.....	51
	2. Kutipan tidak langsung.....	52
	B. Rujukan.....	52
	C. Daftar Pustaka.....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
	PROGRAM STUDI PAI DAN PIAUD	67
	PROGRAM STUDI PBA.....	85

BAB I

KETENTUAN UMUM

1. Skripsi merupakan salah satu rangkaian tugas akhir program Sarjana Strata-1 (S1) yang berbentuk karya tulis ilmiah yang didasarkan pada hasil penelitian lapangan (*field research*), Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ataupun penelitian pustaka (*library research*) yang menjadi kewajiban mahasiswa dengan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) tertentu.
2. Naskah skripsi merupakan karya ilmiah, karena itu harus ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan aturan tata bahasa yang baku.
3. Proposal skripsi tidak lebih dari **15 halaman** (tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran).
4. Skripsi **minimal** terdiri dari 60 halaman untuk yang berbahasa Indonesia atau Inggris dan 40 halaman untuk yang berbahasa Arab.
5. **Referensi** proposal terdiri dari referensi primer dan skunder dan tidak kurang dari 5 (lima) referensi yang terkait langsung dengan tema. Untuk prodi PBA, sedikitnya 2 dari 5 referensi tersebut, wajib berbahasa Arab.

6. **Referensi** skripsi tidak kurang dari 15 (lima belas) referensi, termasuk jurnal ilmiah (porsi jurnal ilmiah terbaru lebih besar/lebih banyak). Untuk **prodi PBA**, sedikitnya 5 dari 15 referensi tersebut, **wajib** berbahasa Arab.
7. Referensi dari Jurnal Ilmiah, paling lama adalah yang terbit **10 tahun terakhir**.
8. Jumlah halaman skripsi ditentukan dengan prosentase berikut:
 - a. BAB I : 15%
 - b. BAB II : 20%
 - c. BAB III : 25%
 - d. BAB IV : 38%, dan
 - e. BAB V : 2%.
9. Khusus penelitian kuantitatif yang hasil atau kesimpulan penelitiannya menunjukkan H_0 terbukti (maksudnya: **tidak ada pengaruh**), maka penelitian dianggap selesai dan tidak perlu melakukan penelitian ulang.
10. Skripsi yang meneliti kasus sensitif atau dapat mengancam keamanan peneliti, seperti konflik, maka identitas objek penelitian, narasumber atau responden, dapat dirahasiakan (disamarkan, misalnya dengan menyebut inisial).
11. Skripsi yang akan dimunaqasahkan harus mendapatkan keterangan lulus cek plagiarisme (maksimal 40%) dari LP2M.
12. Skripsi dinyatakan sah apabila telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Tim Penguji dan Dekan Fakultas.

13. Skripsi yang telah mendapatkan pengesahan tim penguji, disetor ke Fakultas Tarbiyah dalam bentuk *Soft File* dengan format *Microsoft Word* dan PDF yang disimpan dalam DVD.

*Tambahan Penjelasan:

1. Penelusuran referensi bisa memanfaatkan (Tutorial bisa didapat di *Youtube*):
 - a. Moraref
 - b. Google Scholar
 - c. Garuda Ristekdikti
 - d. Mendeley (pada menu Search)
2. Untuk membandingkan tema penelitian skripsi yang sedang ditulis dengan penelitian orang lain sebelumnya, maka mahasiswa bisa memanfaatkan Website berikut: <https://openknowledgemaps.org/>. Di antara layanan yang terdapat pada Website ini ialah artikel atau hasil penelitian “pembanding” dari tema yang sedang dibandingkan itu, bisa diunduh (*download*) dan bisa dijadikan rujukan.
3. Penulisan rujukan/pengutipan—baik footnote maupun daftar pustaka—dapat memanfaatkan aplikasi berikut. Tutorial dan cara penggunaan aplikasi ini, dapat dijumpai dan dipelajari di beberapa video tentang aplikasi ini di Youtube:
 - a. Mendeley
 - b. Zotero

BAB II

PEMROGRAMAN SKRIPSI

1. Mahasiswa dapat melakukan pemrograman skripsi apabila:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester VII tahun akademik yang bersangkutan.
 - b. Telah menyelesaikan minimal 120 sks.
 - c. Telah lulus mata kuliah:
 - 1) Metodologi Penelitian, Statistika Pendidikan, dan PTK (semua prodi).
 - 2) Materi PAI SMP/MTs. dan SMA./MA. bagi mahasiswa PAI; materi Kitabah 2, bagi mahasiswa PBA dan Pengembangan Kurikulum AUD untuk Prodi PIAUD.
2. Bagi mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan di atas, dapat mengajukan judul sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni kepada Ketua Prodi.
3. Ketua Prodi berhak menyetujui atau menolak judul yang diusulkan berdasarkan pertimbangan akademik.
4. Apabila judul diterima, Ketua Prodi memberi lembar disposisi sebagai bukti persetujuan Ketua Prodi.

5. Setelah judul disetujui oleh Ketua Prodi, selanjutnya mahasiswa menyusun proposal skripsi.
6. Mahasiswa mendaftarkan dan menyerahkan proposal skripsi untuk diseminarkan sebanyak 1 eks, dijilid dengan sampul kertas buffalo warna hijau.
7. Setelah proposal diseminarkan dan sudah disetujui oleh pembahas (dibuktikan dengan nota dinas pembahas), mahasiswa menghadap Ketua Prodi dengan menyerahkan 1 eks. proposal untuk mendapatkan surat bimbingan dan surat izin penelitian.
8. Selanjutnya, mahasiswa menyerahkan surat bimbingan kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan.
9. Jumlah minimal bimbingan 8 (delapan) kali yang dibuktikan dengan tanda tangan atau paraf dosen pembimbing pada kartu bimbingan/konsultasi skripsi.
10. Penyusunan skripsi dianggap selesai apabila telah disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing yang dibuktikan dengan nota persetujuan.
11. Mahasiswa berhak mendaftarkan ujian munaqasyah apabila dinyatakan lulus ujian *komprehensif*
12. Mahasiswa mendaftarkan diri ke Fakultas Tarbiyah untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi, dengan menyerahkan 2 (dua) rangkap naskah skripsi yang dijilid dengan sampul kertas buffalo warna hijau.
13. Skripsi akan diuji oleh tim penguji yang berjumlah tiga orang, terdiri dari: 1 (satu) orang ketua sidang dan 2 (dua) orang penguji yang ditentukan oleh Ketua Prodi dengan persetujuan Dekan. Unsur-unsur yang dinilai meliputi: metodologi, isi, teknik penulisan, bahasa, penguasaan dan sikap.

14. Apabila salah seorang tim penguji yang bersangkutan berhalangan hadir pada saat ujian berlangsung, Ketua Prodi, atas persetujuan Dekan, menunjuk penguji pengganti.
15. Apabila dalam pelaksanaan ujian skripsi, mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka yang bersangkutan harus mendaftar ulang untuk munaqasah berikutnya sesuai rekomendasi tim penguji.
16. Apabila mahasiswa bersangkutan tidak lulus dalam 3 (tiga) kali sidang munaqasah, maka ia harus mengajukan judul skripsi baru. []

BAB III

SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

1. Seminar proposal skripsi bisa dilaksanakan apabila mahasiswa telah mengikuti 6 (enam) kali seminar proposal skripsi dengan menunjukkan Kartu Kehadiran Proposal Seminar (KKPS).
 2. Seminar proposal skripsi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Ketua Prodi.
 3. Seminar proposal dihadiri oleh:
 - a. Dosen, sebagai pembahas utama yang menentukan diterima atau ditolaknya proposal skripsi.
 - b. Minimal 5 (lima) orang mahasiswa sebagai pembahas umum.
 4. Aspek-aspek penilaian meliputi: metodologi, isi, bahasa, teknik penulisan dan kemampuan/penguasaan masalah.
- []

BAB IV

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

A. PENELITIAN KUANTITATIF

1. Sistematika Proposal

Unsur-unsur yang harus tercantum dalam proposal skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif (Lapangan) adalah:

Judul Penelitian

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Alasan Memilih Judul
- E. Asumsi atau Postulat
- F. Hipotesis
- G. Ruang Lingkup Penelitian
- H. Batasan Istilah dalam Judul
- I. Kajian Pustaka
- J. Landasan Teori

K. Metode Penelitian

1. Pendekatan, Bentuk dan Jenis Penelitian
2. Populasi dan Sampel
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Metode Analisis Data
5. Pengecekan Keabsahan Temuan
6. Tahap-Tahap Penelitian
7. Sistematika Pembahasan

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Penjelasan Singkat dan Contoh:

1. Judul, contoh:

- a. "Studi Korelasi antara Kerajinan Membaca dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa MTs. 1 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020".

Studi Korelasi (sifat dan jenis penelitian), *Kerajinan Membaca dan Prestasi Belajar* (objek penelitian), *Siswa MTs. 1 Annuqayah* (subjek penelitian), *Guluk-Guluk* (lokasi penelitian) dan, *Tahun 2015/2016* (tahun dilaksanakannya penelitian).

- b. "Pengaruh Metode Bermain terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020".

2. Latar Belakang Masalah

Mengurai dengan jelas hal-hal sebagai berikut: (a) Mengapa masalah ini dibahas? (b) Persoalan apa saja yang terkait langsung dengan masalah ini? (c) Pentingnya

penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan, (d) Adanya kesenjangan antara teori dengan praktik atau harapan dengan kenyataan, (e) Harapan ideal peneliti, dan (f) Gambaran singkat lokasi penelitian, pada aspek: *Unik, Menarik, & Urgen* (UMU).

3. Rumusan Masalah, contoh:

- a. Adakah korelasi antara kerajinan membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa MTs. 1 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020?
- b. Seberapa besar korelasi antara kerajinan membaca dengan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa MTs. 1 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020?

4. Tujuan, contoh:

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kerajinan membaca dengan prestasi belajar siswa MTs. 1 Annuqayah Guluk-Guluk Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kerajinan membaca dengan prestasi belajar siswa MTs. 1 Annuqayah Guluk-Guluk Tahun Pelajaran 2019/2020.

5. Kegunaan Penelitian, meliputi: (1) Untuk pengembangan teori, (2) Setidak-tidaknya sebagai upaya untuk pembuktian teori, (3) Untuk objek penelitian, dan (4) Untuk lembaga almamater.

6. Asumsi atau Postulat, contoh (anggapan dasar pada judul penelitian “Pengaruh Kerajinan Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa”):

- a. Tingkat kerajinan membaca siswa berbeda-beda.
 - b. Prestasi belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor.
7. **Hipotesis**, contoh:
- H_1 : Ada hubungan antara kerajinan membaca dengan prestasi belajar siswa.
- H_0 : Tidak ada hubungan antara kerajinan membaca dengan prestasi belajar siswa.
8. **Kajian Pustaka**, uraian yang memosisikan penelitian (skripsi) yang sedang dikerjakan di antara penelitian lain (buku, *chapter* buku, atau artikel jurnal) yang tema-nya mirip. Kajian Pustaka berisi tiga hal:
- a. Penulis dan judul kajian, baik dalam bentuk penelitian, buku atau artikel di jurnal ilmiah,
 - b. Garis besar isi penelitian yang telah ada tersebut,
 - c. Penjelasan tentang aspek-aspek yang sudah dibahas dan aspek yang belum,
 - d. Penjelasan letak perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi yang akan disusun.
- Untuk memudahkan, ada Website yang bisa digunakan guna mengetahui “pemetaan tema” yang sedang diteliti, sehingga akan lebih memudahkan penulisan. Berikut websitenya: <https://openknowledgemaps.org/>. Contoh “Kajian Pustaka” terdapat pada lampiran.
9. **Metode Penelitian**
- a. **Rancangan Penelitian**
Rancangan penelitian merupakan strategi yang akan digunakan peneliti agar memperoleh data yang valid dan akurat. Rancangan penelitian menjelaskan tentang jenis penelitian dan variabel-variabel yang akan diteliti serta sifat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

b. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Dalam bagian ini dijelaskan tentang populasi dan sampel. Penentuan populasi disesuaikan dengan judul penelitian, misalnya: dalam penelitian ini yang dianggap populasi adalah Siswa MTs. 1 Annuqayah yang jumlahnya sebanyak 320 siswa.

Sesuai dengan populasi di atas maka peneliti mengambil sampel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pemilihan sampel disesuaikan dengan aturan yang berlaku dalam penelitian.
- 2) Pengambilan sampel diusahakan sampel gabungan, kecuali sampel populasi.
- 3) Pengambilan sampel disertai perhitungan-perhitungan yang jelas.
- 4) Setiap pemilihan sampel harus diikuti alasan-alasan yang kuat, baik teoritis maupun praktis.

10. Lampiran-Lampiran

- a. Profil Lembaga/Lokasi Penelitian
- b. Draf Wawancara
- c. Draf Observasi
- d. Draf Dokumentasi
- e. Angket (Penelitian Kuantitatif)
- f. Instrumen Tes (jika ada)
- g. Surat Keterangan telah melakukan penelitian

2. Sistematika Skripsi

Skripsi yang menggunakan Pendekatan Kuantitatif, maka sistematika disusun sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan Keaslian Karya

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Pedoman Transliterasi (*jika diperlukan*)

Daftar Isi

Daftar Tabel (*jika ada*)

Daftar Gambar/Foto (*jika ada*)

Daftar Lampiran

Abstrak

Bagian Inti

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Alasan Memilih Judul
- E. Asumsi atau Postulat
- F. Hipotesis
- G. Ruang Lingkup Penelitian
- H. Batasan Istilah dalam Judul
- I. Kajian Pustaka
- J. Metode Penelitian
- K. Sistematika Pembahasan

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Sub Bab

1. dst.....

a. dst.....

1). dst.....¹

B. Sub Bab

C. Sub Bab (*sesuai kebutuhan yang berkaitan dengan judul penelitian*)

BAB III: PAPARAN DATA

A. Sub bab

B. Sub bab

C. Sub bab (*sesuai rumusan masalah*)

BAB IV: ANALISIS DATA

A. Analisis Data

B. Pembuktian Hipotesis

C. Pembahasan

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup

¹ Penomoran selanjutnya (Sub Bab) menyesuaikan dan sesuai kebutuhan

Penjelasan Singkat:

1. Transliterasi

Sistem transliterasi yang dipakai adalah transliterasi yang berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 158/1987 dan 0543b/1987.

2. Abstrak

Abstrak adalah sari atau ringkasan dari skripsi. Unsur yang harus ada ialah: (a) identitas skripsi, (b) **ringkasan** latar belakang masalah [alinea pertama], (c) rumusan masalah dan metode penelitian [alinea kedua], (d) hasil penelitian yang diambil dari kesimpulan [alinea ketiga], (e) kata kunci, yaitu kata yang paling banyak muncul dalam skripsi kemudian diurut berdasar abjad sesuai huruf pertama kata tersebut. Abstrak diketik 1 spasi. Contoh Abstrak di lampiran Buku Pedoman ini.

3. Paparan Data

Paparan data memuat uraian tentang data yang diperoleh di lapangan. Uraianya disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya. Paparan data tersebut diperoleh dari angket, pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran) yang telah diolah.

Jika peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan data-nya, maka harus menuliskan hasil angket dalam **tabel hasil angket**. Secara metodologi, memang dibenarkan jika langsung ditulis hasil akhir

angket, tetapi Fakultas Tarbiyah tidak memperkenankan peneliti hanya menulis hasil akhir, melainkan harus ditulis jawaban masing-masing nomor poin angket sesuai jumlah responden.

4. Pembuktian Hipotesis

Bagian ini menguraikan hasil pengujian hipotesis, apabila penelitiannya berhipotesis. Rumusan hipotesis penelitian yang telah disebut secara khusus sebelumnya dapat dikemukakan kembali pada bagian ini, dan diikuti penjelasan atas hasil pengujian tersebut secara ringkas dan padat. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

5. Pembahasan

Dalam Kuantitatif, “Pembahasan” yang dimaksud adalah memberikan uraian dan penjelasan tentang hasil olah angket yang telah diuji dengan rumus dan telah diperoleh hasil akhir olah rumus. Hasil olah rumus selanjutnya “dikomunikasikan” dengan harga-R; misalnya, dan kemudian ditemukan tingkat kepengaruh atau korelasi antar variabel. Penjelasan atas data yang ditemukan dan hasil olah data itulah yang perlu dilakukan.

Bagian ini berisi pembahasan atas temuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Tujuan pembahasan adalah: (1) menjawab masalah penelitian, atau menjelaskan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (4) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari

hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika peneliti dan teori-teori yang ada.

Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan.

B. PENELITIAN KUALITATIF (LAPANGAN)

1. Sistematika Proposal

Unsur-unsur yang harus tercantum dalam proposal skripsi dengan Pendekatan Kualitatif (Lapangan) adalah:

- Judul Penelitian
- A. Konteks Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Alasan Memilih Judul
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Batasan Istilah dalam Judul
- G. Kajian Pustaka

H. Kerangka Teoretik

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan, Bentuk dan Jenis Penelitian
2. Lokasi Penelitian
3. Kehadiran Peneliti
4. Data dan Sumber Data
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Metode Analisis Data
7. Pengecekan Keabsahan Temuan
8. Tahap-Tahap Penelitian

J. Sistematika Pembahasan

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Penjelasan Singkat:

1. Kerangka Teoretik

Kerangka teoretik dalam konteks ini dibatasi pada penetapan teori yang akan dijadikan panduan untuk menganalisis persoalan yang dibahas. Kerangka teoretik dimaksudkan untuk menjadi panduan analisis yang dapat diikuti secara fleksibel, tidak kaku. Bisa ditambah dan dikurangi sesuai kebutuhan. Teori ini diulas sekedarnya untuk memberikan pemahaman apa yang dimaksud dengan teori tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan alasan mengapa menggunakan teori tersebut. Penting juga diketahui bahwa tidak semua kajian harus ada kerangka teoretiknya, bisa jadi karena memang belum ada teorinya. Untuk itu penting didiskusikan secara intensif dengan dosen sesuai keahliannya.

Dengan demikian, yang harus ditegaskan dalam kerangka teoretik ini adalah:

- a. Pendekatan, penegasan yang bisa jadi tidak hanya satu pendekatan.
- b. Teori dan ulasan sekedarnya untuk memberikan gambaran dasar.
- c. Alasan memilih teori tertentu yang bisa jadi dengan menunjukkan kecocokan atau kelebihanannya.

Model penelitian yang umum menggunakan kerangka teoretik adalah penelitian “penjelasan” (*explanatory research*). Sedang penelitian yang bersifat deskriptif atau penelitian “pengungkapan” (*exploratory research*) umumnya tidak menggunakan. Walaupun demikian, kedua bentuk penelitian tersebut penting mempertimbangkan kerangka teoretik untuk memperjelas formulasi pembahasan atau menjadi dasar metode penelitian.

2. Metode Penelitian

a. Pendekatan, Bentuk dan Jenis Penelitian

“Pendekatan” sudah dipastikan Kualitatif. Sedangkan “Bentuk”: interaktif (lapangan; karena harus berinteraksi dengan informan) atau non interaktif (pustaka). Jadi, “Interaktif” itu istilah (bentuk) untuk Kualitatif Lapangan. Sedang “Non Interaktif” sebutan untuk Kualitatif Pustaka.

“Jenis” dirinci sebagai berikut, jika:

- 1) Interaktif (memiliki 7 jenis): Studi Etnografis, Studi Historis, Studi Fenomenologis, Studi Kasus, Teori Dasar (*Grounded Theory*), Studi Kritis, Studi Tokoh (Biografis).

2) Non Interaktif (memiliki 3 jenis): Analisis Konsep, Analisis Historis, Analisis Kebijakan (*Policy*)

b. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti harus diungkap secara eksplisit dalam laporan penelitian, dan perlu pula dijelaskan apakah peneliti bertindak sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu dijelaskan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti atau tidak oleh informan. Juga dijelaskan bagaimana cara yang ditempuh peneliti dalam menghadapi penolakan atau resistensi dari informan dan masyarakat.

c. Sumber Data

Bagian ini memuat paparan tentang jenis data, sumber data dan teknik penjarangan data. Uraianannya meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitas data yang diperoleh terjamin.

Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Tujuan pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan generalisasi sebagaimana

pada penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

d. Pengecekan Keabsahan Temuan

Berisi upaya peneliti memverifikasi temuannya. Teknik yang bisa digunakan: (a) perpanjangan masa penelitian; (b) triangulasi: teknik memperoleh keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori; (c) pembahasan sejawat, dan (d) pengecekan anggota.

e. Lampiran-Lampiran

Isi lampiran-lampiran telah jelaskan pada bagian sebelumnya.

2. Sistematika Skripsi

Skripsi yang menggunakan Pendekatan Kualitatif (Lapangan), maka sistematika disusun sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan Keaslian Karya

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar
Pedoman Transliterasi (*jika diperlukan*)
Daftar Isi
Daftar Tabel (*jika ada*)
Daftar Gambar/Foto (*jika ada*)
Daftar Lampiran
Abstrak

Bagian Inti

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Alasan Memilih Judul
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Batasan Istilah dalam Judul
- G. Kajian Pustaka
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan

BAB II: KERANGKA TEORETIK

- A. Sub Bab
 1. dst.....
 - a. dst.....
 - 1). dst.....
- B. Sub Bab
- C. Sub Bab (*sesuai kebutuhan yang berkaitan dengan judul penelitian*)

BAB III: PAPARAN DATA

- A. Sub bab
- B. Sub bab
- C. Sub bab (*sesuai rumusan masalah*)

BAB IV: ANALISIS DATA

- A. Sub bab
- B. Sub bab
- C. Sub bab (*sesuai rumusan masalah*)

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup

Penjelasan Singkat dan Contoh Paparan Data:

1. Bab III Paparan Data

Bab ini memuat sub-bab sesuai rumusan masalah. Sub-bab pertama berisi penyajian data penelitian rumusan masalah pertama. Demikian pula sub-bab kedua dan seterusnya. Data yang disajikan di setiap sub-bab adalah data yang dihimpun dengan berbagai metode pengumpulan data (yang dalam penelitian kualitatif umumnya bersumber dari data wawancara, observasi dan dokumentasi), dan telah diorganisir, diklasifikasi, dikategorisasi, divalidasi dan direduksi sehingga data

yang disajikan hanya data yang relevan untuk menjawab masing-masing pertanyaan dalam rumusan masalah. Data yang disajikan adalah apa yang ada di lapangan. Dalam paparan data masing-masing sub-bab tidak boleh ada pernyataan yang bersifat klaim, penilaian, harapan dan perspektif subjektif lainnya.

2. Bab IV Analisis Data

Sebagaimana bab III, sub-bab pada bab ini juga sepenuhnya mengikuti rumusan masalah. Namun, sesuai judulnya, bab ini berisi analisis atas data penelitian yang telah disajikan—secara apa adanya—pada bab III.

Secara sederhana, analisis dimaksud dapat dijelaskan sebagai uraian berupa penilaian dan kritik peneliti atas temuan fakta di lapangan, dengan bersandar pada teori masing-masing variabel. Dengan kata lain, analisis data adalah uraian sisi kekuatan dan kelemahan dari apa yang terjadi di lapangan, yang didapat dengan cara menyandingkan data (fakta) dengan teori (tataran ideal).

Keterangan:

- a. Profil lembaga/objek penelitian dilampirkan, tidak dicantumkan dalam bab III
- b. Bab III: Sub bab 1: Data ... (variabel 1). Subbab 2: Data ... (variabel 2), dst
- c. Bab IV: Sub bab 1: Analisis Data ... (variabel 1). Subbab 2: Data ... (variabel 2), dst

3. Contoh “Paparan Data” dari wawancara:

KH. Qomaruddin Burhan, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Muttaqien Desa Dempo Barat, menyatakan:

“Kalau mendapat pelayanan di Puskesmas lebih baik minta untuk dirawat di rumah saja. *Mending* kalau dirawat di rumah masih bisa bertemu dengan keluarga, famili, dan tetangga yang lain. Kalau di Puskesmas terasa sepi, lagi pula tidak boleh seenaknya. Tapi kalau di rumah sendiri selain tidak merepotkan keluarga juga bisa minta masakan atau makanan yang disukai saat itu juga. Jadi ketimbang dirawat di Puskesmas lebih baik di rumah, kalau dokter atau perawat, tinggal dipanggil saja,” (*footnote*: KH. Qomaruddin Burhan, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Muttaqien, *Wawancara*, Dempo Barat Pamekasan, 25 Maret 2005, pukul 10.00 Wib.).

4. Contoh Paparan Data dari pengamatan/observasi:

Pada waktu memberikan pelayanan di Puskesmas itu petugasnya sopan dan ramah. Setiap orang yang berobat itu dilayani dengan baik. (*footnote*: *Observasi* Pelayanan Petugas Puskesmas di Sana Daja Pasean Pamekasan, 28 Maret 2005, pukul 12.30 Wib.)

C. PENELITIAN KUALITATIF

(PUSTAKA: KAJIAN TOKOH, PENELITIAN KEBIJAKAN, KAJIAN FILM, NOVEL, KARTUN, MANUSKRIP, DAN LAINNYA)

1. Sistematika Proposal

Unsur-unsur yang harus tercantum dalam proposal skripsi dengan Pendekatan Kualitatif (Pustaka) adalah:

Judul Penelitian

- A. Konteks Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Alasan Memilih Judul
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Batasan Istilah dalam Judul
- G. Kajian Pustaka
- H. Kerangka Teoretik
- I. Metode Penelitian
 - 1. Pendekatan, Bentuk dan Jenis Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Metode Analisis Data
 - 5. Pengecekan Keabsahan Temuan
 - 6. Tahap-Tahap Penelitian
- J. Sistematika Pembahasan

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Penjelasan Singkat:

Sumber Data. Contoh, apabila hendak meneliti tentang “konsep pendidikan Imam Ghazali”, maka “Sumber Data Primer” adalah Kitab *Ihyā Ulūm al-Dīn* (khususnya bab pendidikan) dan Kitab *Ayyuhal Walad*, dan karya lain, misalnya. “Skunder” adalah kitab dan buku lain yang mendukung, memperkaya, atau membandingkan.

2. Sistematika Skripsi

Skripsi yang menggunakan Pendekatan Kualitatif (Pustaka), maka sistematika disusun sebagai berikut:

1) Kajian Murni Pustaka

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan Keaslian Karya

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Pedoman Transliterasi (*jika diperlukan*)

Daftar Isi

Daftar Tabel (*jika ada*)

Daftar Gambar/Foto (*jika ada*)

Daftar Lampiran

Abstrak

Bagian Inti

BAB I: PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

D. Alasan Memilih Judul

E. Ruang Lingkup Penelitian

F. Batasan Istilah dalam Judul

- BAB II: Uraian Teoritik Variabel Pertama
- A. Sub Bab
 - 1. dst.....
 - a. dst.....
 - 1). dst.....
 - B. Sub Bab
 - C. Sub Bab (*sesuai kebutuhan yang berkaitan dengan variabel*)

- BAB III: Uraian Teoritik Variabel Kedua
- A. Sub Bab
 - 1. dst.....
 - a. dst.....
 - 1). dst.....
 - B. Sub Bab
 - C. Sub Bab (*sesuai kebutuhan yang berkaitan dengan variabel*)

- BAB IV: Dalam Bab ini, analisis data menyesuaikan dengan variabel dalam judul penelitian
- A. Sub bab
 - B. Sub bab
 - C. Sub bab (*sesuai rumusan masalah*)

- Bab V: Penutup
- A. Kesimpulan
 - B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup

2) Kajian Tokoh

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan Keaslian Karya

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Pedoman Transliterasi (*jika diperlukan*)

Daftar Isi

Daftar Tabel (*jika ada*)

Daftar Gambar/Foto (*jika ada*)

Daftar Lampiran

Abstrak

Bagian Inti

BAB I: PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

D. Alasan Memilih Judul

E. Ruang Lingkup Penelitian

F. Batasan Istilah dalam Judul

G. Kajian Pustaka

H. Metode Penelitian

I. Sistematika Pembahasan

BAB II: KERANGKA TEORETIK

A. Sub Bab

1. dst.....

a. dst.....

1). dst.....

B. Sub Bab

C. Sub Bab (*sesuai kebutuhan yang berkaitan dengan judul penelitian*)

BAB III: PAPARAN DATA

A. Profil Intelektual Tokoh

1. Identitas Diri

2. Identitas Keluarga

3. Latar Belakang Pendidikan (sanad Kelimuan)

4. Karya-Karya

B. Latar Sosio Politik Pembentuk Pemikiran Tokoh

C. Prestasi dan Penghargaan

BAB IV: ANALISIS DATA

A. Sub bab

B. Sub bab

C. Sub bab (*sesuai rumusan masalah*)

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup

Sistematika Skripsi pada Kajian Teks Film/Novel, Kajian Teks Kitab/Buku, dan Kajian Kebijakan ada perbedaan di Bab III-nya. Perbedaan itu sebagai berikut:

3) Kajian Teks Film/Novel

BAB III: PAPARAN DATA

A. Intrinsik

1. Tema (film/novel)
2. Alur (Cerita dalam Film/Novel)
3. Tokoh (tokoh-tokoh yang terlibat)
4. Penokohan (Karakter masing-masing Tokoh)
5. Sudut Pandang
6. Gaya Bahasa (Khusus Novel)
7. Pesan

B. Ekstrinsik

1. Latar Sosio Kultural Film/Novel
2. Latar Sosio Kultural Pengarang Film/Novel

4) Kajian Teks Kitab/Buku

BAB III: PAPARAN DATA

A. Profil Kitab/Buku

1. Judul Kitab/Buku
2. Pengarang Kitab/Buku
3. Tahun Terbit dan Penerbit
4. Edisi Terbitan

B. Isi Kitab/Buku

Uraian tentang sistematika isi Kitab/Buku:

1. Jumlah dan isi Kitab/buku pada masing-masing Bab (khususnya yang berkaitan dengan Judul penelitian)
2. Latar sosio kultural pengarang dan Kitab/Buku

5) Kajian Kebijakan

BAB III: PAPARAN DATA

- A. Nama Kebijakan
- B. Tema Kebijakan
- C. Bentuk Kebijakan
- D. Pembuat Kebijakan
- E. Waktu Penetapan dan Masa Berlakuk Kebijakan
- F. Dasar Pertimbangan Lahirnya Kebijakan
- G. Tujuan Kebijakan
- H. Sasaran Kebijakan
- I. Konstruksi Kebijakan (jumlah: Bab, Pasal, & Ayat)

D. PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Ketentuan:

1. Peneliti merupakan guru dari materi pelajaran yang diteliti yang dibuktikan dengan: (1) SK Pengangkatan, (2) Surat Tugas Mengajar Guru, dan (3) Jadwal Pelajaran.
2. PTK berlaku hanya pada mata pelajaran sesuai kompetensi jurusan.

3. Lembaga pendidikan yang bisa dijadikan objek penelitian adalah lembaga pendidikan formal. Misalnya: PAUD, TK/RA, Madrasah (termasuk Madrasah Diniyah), dan Sekolah.
4. Jika peneliti bukan guru dari materi pelajaran yang sedang diteliti, maka Proposal Skripsi PTK tidak bisa dilanjutkan.
5. Namun demikian, bagi mahasiswa yang belum menjadi guru dan mempunyai ketertarikan untuk menulis skripsi dengan PTK, maka disediakan beberapa alternatif:
 - a. Melakukan PTK di saat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2/*Real Teaching*. Tatap muka yang bisa dilaporkan di dalam skripsi adalah tatap muka ke-4, ke-5, ke-6, dan seterusnya (PPL Mandiri). Sedangkan tatap muka ke-1 sampai dengan ke-3 (PPL Terbimbing) tidak diperkenankan untuk dilaporkan.
 - b. Menjadi Asisten Guru. Mahasiswa melamar ke salah satu lembaga pendidikan untuk menjadi Asisten Guru yang sifatnya bisa saja sementara. Jika alternatif ini yang dipilih, maka mahasiswa harus memenuhi beberapa syarat: (a) Mengajar—minimal—tiga kali tatap muka secara berturut-turut, tidak boleh ada jeda (b) Memiliki Surat Tugas Asisten Guru.
6. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaporkan di dalam skripsi minimal 3 (tiga) kali tatap muka atau yang kemudian dikenal dengan 3 (tiga) siklus.
Sedangkan untuk PIAUD, maka ditetapkan selama **satupekan** (dengan asumsi selesai satu Sub-Tema). Jadi, pengaju proposal PTK dari PIAUD mesti merencanakan setidaknya 6 (enam) siklus—dengan 6 hari aktif di PAUD yang diteliti—karena menyelesaikan satu Sub-Tema.

7. Peneliti yang menggunakan PTK harus melibatkan pihak lain, misalnya teman guru (harus guru, bukan sekedar Tata Usaha), sebagai observer dan penilai tingkat keberhasilan peneliti dalam melaksanakan tugas pembelajaran pada masing-masing siklus. Pihak lain yang diajak disebut sebagai teman sejawat. Di dalam laporan PTK, peneliti harus menyertakan hasil pengamatan dan penilaian teman sejawat atas peneliti.

1. Sistematika Proposal

Dalam menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK), unsur-unsur yang perlu dimuat adalah sebagai berikut:

Judul Penelitian

A. Bidang Kajian

B. Konteks Penelitian

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

E. Alasan Memilih Judul

F. Ruang Lingkup Penelitian

G. Batasan Istilah dalam Judul

H. Kajian Pustaka

I. Kerangka Teoretik

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan, Bentuk dan Jenis Penelitian

2. Waktu Penelitian

3. Lokasi Penelitian

4. Data dan Sumber Data

5. Alur Kerja PTK

6. Teknik Pengumpulan Data
7. Metode Analisis Data
- K. Personalia Peneliti
- L. Sistematika Pembahasan
- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran
 1. Profil Lembaga/Lokasi Penelitian
 2. Silabus
 3. CD Pembelajaran (*jika ada*)
 4. Lembar Observasi
 5. Soal *pre test* dan *post test*
 6. SK Pengangkatan Guru
 7. Surat Tugas Mengajar Guru
 8. Jadwal Pelajaran

Penjelasan Singkat:

1. Judul PTK

Judul PTK diambil dari tatap muka atau siklus yang paling berhasil atau pada tatap muka yang diperkirakan akan paling berhasil. Hal ini bisa dilihat dari prosentase keberhasilan pada masing-masing siklusnya. Jika tingkat keberhasilan Siklus 1 itu mencapai 40%, Siklus 2 mencapai 70%, dan Siklus 3 justru turun menjadi 55%, maka judul diambil dari kegiatan pembelajaran pada Siklus 2. Sedangkan putaran yang gagal atau tidak berhasil, disembunyikan atau tidak ditonjolkan di dalam judul.

Dengan demikian, maka untuk mengajukan judul PTK, mahasiswa harus melakukan aktivitas pembelajaran dulu dan menemukan prosentase keberhasilannya. Hal ini

dapat saja memberatkan bagi sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, maka mahasiswa diperbolehkan mengambil alternatif kedua, yaitu dengan cara mengajukan judul lebih dulu sebelum melakukan pembelajaran berbasis PTK dengan catatan bahwa sifat dari judul itu adalah *emergent design*, rancangan penelitian dapat berubah saat peneliti terjun ke lapangan sesuai temuan terbaru atas fenomena yang dihadapi di dalam kelas.

Judul PTK harus singkat, padat, spesifik, jelas. Maksimal 22 kata. Di dalam judul PTK, harus memuat beberapa unsur berikut: (a) menggambarkan masalah yang akan dipecahkan, (b) terdapat tindakan penyelesaian, (c) menyebutkan mata pelajaran yang diampu (bahkan dapat lebih spesifik dengan menyebut Pokok Bahasan tertentu), dan (d) menyebut lokasi penelitian.

Contoh:

“Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih tentang Makanan yang Halal dan Haram di Kelas VII-A MTs 1 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020.”

“Penerapan Metode Bercerita dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak pada Tema *Binatang* Sub-Tema *Binatang Ternak* di Kelompok B PAUD Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Keterangan judul:

1. “*Rendahnya Pemahaman Siswa*” (menggambarkan masalah belajar siswa).

2. “Penggunaan Media Gambar” (tindakan penyelesaiannya/solusi)
3. “Penggunaan Media Gambar” lebih spesifik daripada “Penggunaan Media” (tanpa menyebut “Gambar”).

2. Bidang Kajian

Pada poin ini, peneliti menjelaskan tentang hal-hal berikut: Umum, menyebutkan dengan jelas bidang kajian yang akan diteliti. Misalnya, bidang pendidikan, bidang sosial, bidang agama, dan seterusnya. Khusus, (a) mata pelajaran yang diampu, (b) bab berapa dan tentang apa yang di dalamnya siswa mengalami kesulitan atau mengalami masalah belajar, (c) jelaskan secara singkat tentang tingkat kesulitan pada pembahasan dari bab tersebut.

Contoh:

Penelitian ini merupakan penelitian bidang kajian Agama. Mata pelajaran yang diampu peneliti adalah Fiqih pada kelas VII di MTs 1 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep. Sedangkan pokok bahasan pada mata pelajaran Fiqih ini adalah “Makanan yang Halal dan Haram”.

Pembahasan tentang “Makanan yang Halal dan Haram” dalam mata pelajaran Fiqih memiliki tingkat kesulitan tersendiri untuk memahaminya. Sebab pembahasan ini memerlukan adanya media yang dapat memungkinkan agar siswa bisa mengetahui bentuk dari makanan yang halal dan haram. Misalnya ketika

menjelaskan tentang binatang yang halal dan haram, sedangkan siswa belum pernah mengetahui salah satu jenis binatang tertentu, maka siswa mengalami kesulitan belajar berupa sulitnya memahami mengenai hal tersebut. Dengan demikian, maka penggunaan media gambar dalam pembelajaran tentang “Makanan yang Halal dan Haram” sangatlah penting artinya.

3. Alur Kerja PTK

Dalam PTK, peneliti harus dengan jelas menyatakan “memilih salah satu” model siklus yang akan dipakai dalam penyelesaian PTK. Misalnya memilih model siklus Kurt Lewin, atau model Kemmis & Mc. Taggart, model Ebbutt, atau model David Hopkins. Setelah menyatakan “memilih salah satu” model, peneliti lalu menjelaskan alur dari model yang telah dipilih tersebut—dengan penjelasan singkat tapi mudah dimengerti.

Maka yang ditulis adalah: (a) model alur yang dipilih, (b) tokoh pencetus model alur tersebut, (c) gambar model alur [dua siklus saja], dan (d) penjelasan singkat gambar model alur. Semua yang ditulis dan merujuk kepada referensi, harus ditulis dalam *footnote*.

4. Personalia Peneliti

Poin ini berisi pihak atau teman sejawat yang dilibatkan dalam PTK. Misalnya peneliti mengajak salah satu teman guru di lembaga tempat ia mengajar dan melakukan PTK. Selain menyebut nama teman sejawat, juga menyebutkan identitas singkatnya (identitas yang berkaitan dengan

aktivitas pendidikan di lembaga tersebut), dan penjelasan tugasnya dalam pelaksanaan PTK.

2. Sistematika Skripsi

Skripsi dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka sistematika disusun sebagai berikut:

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Pernyataan Keaslian Karya

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Pedoman Transliterasi (*jika diperlukan*)

Daftar Isi

Daftar Tabel (*jika ada*)

Daftar Gambar/Foto (*jika ada*)

Daftar Lampiran

Abstrak

Bagian Inti

BAB I: PENDAHULUAN

A. Bidang Kajian

B. Konteks Penelitian

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

E. Alasan Memilih Judul

F. Ruang Lingkup Penelitian

- G. Batasan Istilah dalam Judul
- H. Kajian Pustaka
- I. Metode Penelitian
- J. Personalia Peneliti
- K. Sistematika Pembahasan

BAB II: KERANGKA TEORETIK

- A. Sub Bab
 - 1. dst.....
 - a. dst.....
 - 1). dst.....
- B. Sub Bab
- C. Sub Bab (*sesuai kebutuhan yang berkaitan dengan judul penelitian*)

BAB III: PAPARAN DATA

- A. Siklus 1
- B. Siklus 2
- C. Siklus 3 (*dan seterusnya*)

BAB IV: ANALISIS DATA

- A. Siklus 1
- B. Siklus 2
- C. Siklus 3 (*dan seterusnya*)

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Riwayat Hidup

BAB V

TEKNIK PENULISAN

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus* (Keputusan Mendikbud, Nomor 46, tanggal 31 Juli 2009). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan: Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

1. Jenis Kertas, Jarak Pengetikan dan Warna Kulit Luar

a. Kertas dan Jarak tepi Pengetikan

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, A4 minimal 70 gram untuk skripsi.

Batas margin skripsi latin:

Tepi atas (*top*) : 4 cm.

Tepi bawah (*bottom*) : 3 cm.

Tepi kiri (*left*) : 4 cm.

Tepi kanan (*right*) : 3 cm.

Batas margin skripsi Arab:

Tepi atas (*top*) : 4 cm.

Tepi bawah (*bottom*) : 3 cm.

Tepi kanan (*right*) : 4 cm.

Tepi kiri (*left*) : 3 cm.

b. Warna cover skripsi adalah hijau muda

2. Modus Huruf dan Pengetikannya

Penulisan skripsi diketik dengan komputer, jenis huruf (*font*) *Times New Roman*, dengan ukuran (*size*) 12 pt untuk teks latin dan jenis huruf (*font*) *Traditional Arabic* dengan ukuran (*size*) 18 pt untuk teks Arab. Sedangkan bagian *footnote* ukuran 10 pt untuk teks latin dan 14 pt untuk teks Arab.

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) sebagai berikut :

a. Normal

Teks induk, abstrak, kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

b. Miring (*italic*)

- 1) Kata non Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
- 2) Istilah yang belum lazim.
- 3) Bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan bold-normal, tetapi boleh *italic-bold*)
- 4) Contoh yang disajikan dalam teks utama.
- 5) Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar pustaka.

c. Tebal (**bold**)

- 1) Judul bab
- 2) Judul sub bab
- 3) Bagian penting dari suatu contoh dicetak ***bold-italic***.

d. Garis Bawah (*underline*)

Garis bawah (*underline*) tidak boleh dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik.

3. Spasi

Spasi ganda (2 spasi) untuk teks latin dan spasi 1,5 untuk teks Arab digunakan untuk mengetik jarak antar baris dalam teks induk, jarak antar paragraf, jarak antar satu macam bahan pustaka dengan pustaka lain dalam daftar pustaka, jarak antar sub judul dengan awal teks, jarak antara satu jenis tabel dengan tabel lainnya dalam daftar tabel. Demikian pula pada daftar gambar dan daftar lampiran.

Spasi tunggal (1 spasi) digunakan untuk mengetik kutipan langsung yang lebih dari 3 baris, catatan kaki (*footnote*), baris kedua dan selanjutnya dari satu bahan pustaka dalam daftar pustaka, keterangan gambar, tabel, lampiran, dan abstrak.

Jarak antara akhir teks dengan sub judul, antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya menggunakan 2 spasi ganda..

4. Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1 cm dari tepi kiri teks paragraf untuk teks latin dan dari tepi kanan teks paragraf untuk teks Arab. Bagian awal skripsi latin diberi nomor halaman angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv dst) di bagian tengah bawah halaman. Sedangkan untuk skripsi Arab diberi nomor halaman “abajadun”

أ، ب، ج، د، هـ، و، ز، ح، ط، ي، ك، ل، م، ن، س، ع، ف،
ص، ق، ر، ش، ت، ث، خ، ذ، ض، ظ، غ)

Sedangkan nomor halaman pada bagian inti dan bagian penutup menggunakan angka (1, 2, 3, 4 dst) di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di bagian tengah bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

5. Sistematika Penulisan

- a. Judul bab ditulis dengan huruf kapital; dicetak tebal (*bold*), dan diletakkan di posisi tengah (*center*).
- b. Penomoran sub bab untuk skripsi latin menggunakan urutan huruf kapital (A, B, C, D, dst), memakai titik, dan dicetak tebal (*bold*). Sedangkan untuk skripsi Arab menggunakan urutan huruf “abjadun”.
- c. Penomoran anak sub bab untuk skripsi latin menggunakan urutan angka (1, 2, 3, 4, dst, lihat contoh dan penjelasan lain dalam pedoman ini), memakai titik, dan dicetak tebal (*bold*), dan untuk skripsi Arab menggunakan urutan angka (١٠، ٩، ٨، ٧، ٦، ٥، ٤، ٣، ٢، ١)، memakai titik, dan dicetak tebal (*bold*).
- d. Penomoran setelah anak sub bab diatur sebagaimana contoh.

6. Penyajian Tabel

Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif. Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Jika tabel lebih dari satu

halaman maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir pada tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horizontal. Pada halaman berikutnya, ditulis lanjutan tabel pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horizontal teratas tabel. Hanya huruf pertama kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital.

Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel. Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 2 spasi di bawah nama tabel. Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak tiga spasi dari garis horizontal terbawah, mulai dari tepi kiri. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman.

7. Penyajian Gambar

Gambar: foto, grafik, chart, peta, sket, diagram, bagan dan gambar lainnya. Pedoman:

- a. Judul gambar ditempatkan di bawah gambar bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- b. Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- c. Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
- d. Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.

- e. Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
 - f. Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan *gambar di atas* atau *gambar di bawah*.
 - g. Penomoran gambar menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.
8. **Hal-hal yang perlu diperhatikan** adalah sebagai berikut:
- a. Tepi kanan teks harus rata,
 - b. Semua nama penulis dalam daftar pustaka harus ditulis, kecuali penulis yang sama dengan judul berbeda (sebagaimana penjelasan dan contoh pada bagian lain dalam pedoman ini).
 - c. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau di singkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar rujukan.
 - d. Daftar pustaka hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung).
9. **Hal-hal yang tidak boleh dilakukan** adalah sebagai berikut:
- a. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
 - b. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai tanda berakhirnya suatu bab.
 - c. Tidak boleh menempatkan judul sub bab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).

BAB VI

KUTIPAN, RUJUKAN, DAN DAFTAR PUSTAKA

A. Kutipan

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung berupa teks asli dari sumber rujukan tanpa ada perubahan. Kutipan langsung yang lebih dari tiga baris.

Contoh:

Menurut Al-Gazali, “Arti asli maslahat ialah menarik manfaat atau menolak mudarat”.

Contoh:

Al-Suyuti (salah satu pemikir terkemuka mazhab Al-Syafi’i) dalam komentarnya yang agak provokatif mengatakan bahwa:

Tidak seorang pun yang berhak menutup pintu ijtihad dan mujtahid harus ada pada setiap jaman. Dengan mengikuti pandangan Al-Syafi’i, ia mengemukakan bahwa Al-Syafi’i mencela perbuatan taklid karena taklid dianggap

mempunyai akses-akses pada penundaan terhadap satu kewajiban yakni ijtihad. Untuk itu, diperlukan adanya usaha berkelanjutan untuk melakukan ijtihad. Dan dengan demikian kevakuman mujtahid pada tiap jaman dapat dihindari.

2. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung atau parafrase adalah kutipan yang berupa isi pokok pikiran dari sumber rujukan yang ditulis dengan bahasa pengutip.

Contoh:

Berbahasa dan bernalar merupakan dua aktivitas yang tidak dapat dipisahkan. Berkenaan dengan itu, ketika seseorang berbahasa, ia sesungguhnya sedang mengaktualisasikan hasil proses bernalar. Oleh karena itu, ketidakjelasan pesan yang disampaikan seseorang melalui bahasa dapat disebabkan oleh ketidakteraturan proses penalaran. Dengan demikian, pemberdayaan potensi dasar seseorang perlu diarahkan kepada.

B. Rujukan

1. Penulisan rujukan yang digunakan adalah *footnote* (catatan kaki).
2. Penomoran *footnote* dimulai dan diurutkan per bab. Artinya, setiap berganti bab, *footnote* selalu dimulai dengan nomor baru (dari nomor 1 lagi).
3. Nama pengarang ditulis sesuai dengan aslinya (tidak mendahulukan nama belakang). Segenap gelar akademik

yang berada di depan dan atau belakang nama seseorang tidak dicantumkan dalam *footnote*.

4. Cara menulis, sesuai sumbernya (contoh):

Aturan UMUM

Sumber Rujukan	Penulisan <i>Footnote</i>
Buku	M. Quraish Shihab, <i>Wawasan Alquran</i> (Bandung: Mizan, 1998), 97
	Ahmad Hanafi, <i>Pengantar Teologi Islam</i> (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1999), 142
	أحمد شليبي، تعليم اللغة العربية لغير العرب، (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، الطبعة الثانية، ١٩٨١م)، ١٨
Penulis sama judul buku berbeda	Hasbi Ash Shiddiqy, <i>Pedoman Shalat</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), 12; <i>Rahasia-Rahasia Shalat</i> (Bandung: Karisma, 1984), 89
Nama dua pengarang (hampir) sama	Al-Gazali, <i>al-Mankhul min Ta'liqāt al-Usūl</i> (Damaskus: Dar al-Fikr, 1980), 132 Muhammad al-Gazali, <i>Al-Sunnah al-Nabawiyyah Bayna ahl-Fiqh wa Ahl al-Hadis</i> (Kairo: Dara I-Shuruq, 1990), 78 [Al-Ghazali dengan Muhammad Al-Ghazali itu dua ulama yang berbeda]

Sumber Rujukan	Penulisan <i>Footnote</i>
Buku (ditulis/ diedit/diterjemah 2 orang)	Fazlur Rahman, "Revival and Reform in Islam", dalam <i>The Cambridge History of Islam</i> , vol. 2 ed. P.M. Holt et.al. (Cambridge: University Press, 1970), 632-638
Sumber sama dengan sebelumnya	<p>Ibid (singkatan dari ibidem):</p> <p>⁴ Komaruddin Hidayat, <i>Memahami Bahasa Agama, Sebuah Kajian Hermeneutik</i> (Jakarta: Paramadina, 1996), 215</p> <p>⁵ <i>Ibid.</i>, 32</p> <p>⁶ <i>Ibid.</i></p> <p>محمود كامل الناقة، برامج تعليم العربية للمسلمين الناطقين بلغات أخرى، (مكة المكرمة: مكتبة جامعة أم القرى، ١٩٩٨م)، ٢٥</p> <p>نفس المرجع، ٣٧</p> <p>نفس المرجع.</p>
Sumber sama tapi diselingi sumber lain	<p>Winarno Surahmad, <i>Pengantar Penelitian Ilmiah</i> (Bandung: Tarsito, 1989), 139-140</p> <p>Suharsimi Arikunto, <i>Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek</i> (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 202</p> <p>Winarno Surahmad, <i>Pengantar Penelitian</i>, 145</p>

Sumber Rujukan	Penulisan <i>Footnote</i>
Nama penulis (Arab) panjang, ditulis nama terkenalnya	Al-Gazali, <i>Ihyā Ulūm al-Dīn</i> (Damaskus: Dar al-Fikr, 1980), 98
skripsi, tesis, dan disertasi yang belum diterbitkan	Achmad Muhibbin Zuhri, "Pemikiran K.H. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah," <i>Disertasi</i> , IAIN Sunan Ampel, Surabaya (2008), 321 نصر الدين إدريس جوهر، "تعليم اللغة العربية على المستوى الجامعي في إندونيسيا"، رسالة الدكتوراه، جامعة النيلين، الخرطوم، (٢٠٠٦م)، ٢٤٥
Pendapat seseorang dari kutipan orang lain	⁴² Pandangan HAMKA sebagaimana dikutip Naqiyah Mukhtar dalam Naqiyah Mukhtar, <i>Kontroversi Presiden Perempuan: Studi terhadap Pandangan Mufasir dan Media di Indonesia</i> (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), 225

BUKU

Sumber Rujukan	Penulisan <i>Footnote</i>
Buku	M. Quraish Shihab, <i>Wawasan Alquran</i> (Bandung: Mizan, 1998), 97 Ahmad Hanafi, <i>Pengantar Teologi Islam</i> (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1999), 142 أحمد شلبي، تعليم اللغة العربية لغير العرب، (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، الطبعة الثانية، ١٩٨١م)، ١٨
Buku dengan volume banyak	Quraish Shihab, <i>Tafsir Al-Misbah</i> , (Jakarta: Lentera Hati, 2005), Vol. 3, 77.
Al-Qur'an	¹⁴ Alquran, 2:34; 12:4 ¹⁵ Alquran, 5:14 ¹⁶ Winarno Surahmad, <i>Pengantar Penelitian</i> , 145 ¹⁷ Alquran, 12:13 [rujukan Alquran, walau tempat berurutan, tidak diganti <i>Ibid</i>]
Hadis	Al-Nawawi, <i>Al-Majmu' Syarh al-Muhazzab</i> , vol. 5 (t.t: al-Maktabah al-Salafiyah, 1950), 34 [sangat dianjurkan merujuk langsung ke Kitab Shohih Bukhari dan Shohih Muslim]
Buku Terjemah	C. Snouck Hurgronje, <i>Islam di Hindia Belanda</i> , terj. S. Gunawan (Jakarta: Batara Aksara, 1983), 45

Sumber Rujukan	Penulisan <i>Footnote</i>
Artikel atau <i>chapter</i> dari buku	<p>Abdus Subhan, "Social and Religious Reform Move Ments in the 19th Century Among the Muslims" dalam <i>Social and Religious Movement</i>, ed. S.P. Sen (Calcutta: Institut of historical Studies, 1979), 485</p> <p>محمد أنصاري، "اللغة العربية في إندونيسيا"، في اللغة العربية خارج حدودها، تحرير: عبد الله العصيلي (الرياض: مكتبة جامعة الملك سعود، ٢٠٠٤م)، ص. ١٢٣</p>
Buku (identitas tidak lengkap)	<p>Al-Nawawi, <i>Al-Majmu'</i>, <i>Sharh Al-Muhadhdhab</i>, vol. 5 (t.t.: Al-Maktabah Al-Salafiyah, 1950), 34</p> <p>H.A.R. Gibb, <i>Modern Trends In Islam</i> (Chicago: t.p., 1947), 67</p> <p>S.D. Gtein, <i>Studies in Islamic History and Institutions</i> (Leiden: E.J. Brill, t.t), 34</p> <p>Abd Chalik, <i>Dinamika Islam</i> (Surabaya: t.p., 2001), 67</p>
Kitab terbitan lama (tanpa kota terbit)	<p>Al-Amidi, <i>Al-Ihkām fi Ushūl Al-Ahkām</i> (Mesir: Muhammad 'Ali Sabi, 1968), 57</p>

JURNAL

Jurnal	<p>George Makdisi, "The Handall School and Sufism", <i>Humaniora Islamica</i>, 2 (Januari: 1974), 61</p> <p>[penulisan rujukan dari Jurnal, harus lengkap dengan link publikasinya]</p> <p>Kenneth Leithwood, Lawrence Leonard, dan Lyn Sharratt, "Conditions Fostering Organizational Learning in Schools", <i>Educational Administration Quarterly</i> 34, no. 2 (April 1998): 243–76, https://doi.org/10.1177/0013161X98034002005. (diakses pada 9 April 2021, pukul 15.30 Wib.)</p> <p>Lynn McFarlane Shore dan Harry J. Martin, <i>Job Satisfaction and Organizational Commitment in Relation to Work Performance And Turnover Intentions</i>, http://www.rohan.sdsu.edu/~lshore/reprints_pdf/job_satisfaction_and_org_commitment.pdf (diakses tanggal 3 Agustus 2021).</p>
Ensiklopedi	<p>A.J. Wensink, "Kufr", <i>The Encyclopaedia of Islam</i>, Vol. 7, ed. M. Th. Houtsma, et.al. (Leiden: E.J. Brill, 1987), 234</p>

PENGGALIAN DATA

Wawancara	<p>Ubaidillah, Dekan Fakultas Tarbiyah, <i>Wawancara</i>, Guluk-Guluk, 25 Oktober 2021, pukul 10.00 Wib.</p>
-----------	--

Observasi	<p>Observasi Kegiatan Belajar Mengajar di MTs. 1 Annuqayah, Guluk-Guluk, Sumenep, 4 Oktober 2021, pukul 12.30 Wib.</p> <p>Observasi Kegiatan Diskusi Bulanan Remaja Masjid Al-Falah, Lenteng Barat, Lenteng Sumenep, 23 Juli 2021, pukul 12.30 Wib.</p>
Dokumentasi	<p>Daftar Peserta Peringatan <i>Molot Aghung, Dokumentasi</i>, 23 Juli 2021, pukul 12.30 Wib.</p>
Pidato tanpa teks	<p>Pidato Menteri Agama dalam acara Briefing dengan jajaran Kanwil Depag Jawa Timur tanggal 3 Nopember 2015.</p>
Teks pidato atau makalah:	<p>Abd A'la, "Genealogi Radikalisme Muslim Nusantara: Akar dan Karakteristik Pemikiran dan Gerakan Kaum Padri dalam Perspektif Hubungan Agama dan Politik Kekuasaan," Pidato Pengukuhan Guru Besar IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2008.</p>

Website

Website atau situs di internet	<p>Luthfi Asy-Syaukanie, "Musyarraf Berada dalam Kepungan," Islamlib.com, akses 24 Agustus 2018.</p> <p>Remark Before the American Council," http:// usinfo.state. gov/usa/ islam/s05079.htm, akses 7 Mei 2017.</p> <p>Muhammad Naquib al- Attas, <i>Islamic Philosophy: An Introduction</i>, http:// www.muslimphilosophy.com/-journal/ is-01/attas1.htm., akses 16 September 2016.</p>
--------------------------------	---

Media Massa

Majalah	Abdul Aziz, Strategi Pembelajaran PAI, <i>Majalah Fajar</i> , Edisi, 2 (02 September: 2021), 10
Buletin	Abdul Aziz, Strategi Pembelajaran PAI, <i>Buletin Edukasi</i> , Edisi, 2 (02 September: 2021), 3
Koran	Mohamad Surya, dalam Harian Pikiran Rakyat, Edisi 14 Juli 2004, 5 Ahmad Faris, Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi, <i>Jawa Post</i> , Edisi 15 September 202

Lain-lain

Compact Disk (CD)	Kata yaum disebut 7 kali dalam Alquran. Lihat CD Alquran al-Karim, Global Islamic Software, 1991-1997. Muslim bin Hajjaj al-Naisaburi, <i>Shahih Muslim</i> , CD Mausu'ah al-Hadits al-Syarif, Global Islamic Software, 1991-1997, hadis No. 4237, "Kitab Fadlail," "Bab Zikr Kawnih Khatam al-Nabiyyin."
-------------------	--

C. Daftar Pustaka

- a. Sumber rujukan dari buku, dalam daftar pustaka dicantumkan nama pengarang dengan mendahulukan nama akhir, tanda koma, nama depan dan tengah yang diakhiri tanda titik, tahun penerbitan, tanda titik, judul

buku termasuk sub judul (jika ada) yang dicetak miring, tempat terbit, titik dua, nama penerbit, tanda titik. Sedangkan pada sumber kedua dan seterusnya, nama tersebut diganti dengan tanda hubung (-) sebanyak 15 ketukan, kemudian diikuti titik., tahun penerbitan diikuti huruf a, b, c, dan seterusnya. Identitas tahun itu diakhiri tanda titik dan ditata sesuai dengan urutan abjad nama pengarang buku.

Contoh:

Cornet, L. and Weeks, K. 1985a. *Planning Career Ladders: Lesson from the States*, Atlanta, GA: Career Ladder Clear inghouse.

----- 1985b. *Career Ladder Plans: Trends and Emerging Issues 1985*, Atlanta, GA: Career Ladder Clearinghouse.

Huda, Syamsul. 2002. *Kultus Kiai: Kultus dan Tradisi Santri*, Surabaya: Elkaf.

Stunk, W., Jr. And White, E.B. 1979. *The Elements of Style* (3rd ed.), New York: Macmilan.

- b. Serupa dengan cara menulis rujukan dari sumber buku tersebut, bentuk “ed” untuk buku yang ditulis seseorang editor dan “eds” untuk buku yang ditulis beberapa editor ditempatkan di antara nama dan tahun penerbitan.

Contoh:

Amiruddin (Ed). 1990. *Pengembangan Penelitian Kuantitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*, Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Letheridge, S. And Cannon, C.R. (Eds). 1980. *Bilingual Education: Teaching as a Second Language*, New York: Praeger.

- c. Sumber rujukan dari artikel dalam jurnal, dalam daftar pustaka ditulis nama pengarang, tahun penerbitan, tanda titik, judul artikel tanpa cetak miring, nama jurnal yang dicetak miring, kecuali kata tugas, tanda koma, jurnal tahun ke beberapa, dan nomor jurnal yang ditempatkan dalam kurung, tanda titik.

Contoh:

Loekisno. 2001. Teodisme Islami, *al-Afkar*, 1 (1).

- d. Sumber rujukan dari artikel dalam majalah atau koran, dalam daftar pustaka dicantumkan nama pengarang dengan mendahulukan nama akhir, tanda koma, nama depan dan tengah, tanda titik, tanggal bulan tahun terbit yang diakhiri tanda titik, judul artikel tanpa dicetak miring, nama majalah atau koran yang dicetak miring, tanda titik.

Contoh:

Amin, Kamaruddin. Edisi No. 1. 2013. Quo Vadis Pendidikan Islam? *Majalah PENDIS*.

Afandi, Arif. 28 November 2015. Masjid dan Dinamika Sosial Umat, *Jawa Pos*.

- e. Sumber rujukan berupa koran tanpa pengarang, dalam daftar pustaka ditulis nama koran tanpa cetak miring, tahun penerbitan, tanda koma, tanggal dan bulan

penerbitan, tanda koma, Judul artikel dengan huruf awal kapital pada setiap awal kata, kecuali kata tugas, tanda titik.

Contoh:

Jawa Pos, 2015, 2 Desember, Selamat Datang Kurikulum Nasional.

- f. Sumber rujukan dari dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang, atau tanpa nama lembaga, dalam daftar pustaka dicantumkan nama dokumen yang ditempatkan pada bagian awal dicetak miring, dan diakhiri tanda titik, tahun terbit, tanda titik, tempat terbit, tanda titik dua, dan nama penerbit, dan tanda titik.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Aras Duta Jaya.

- g. Sumber rujukan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut, dalam daftar pustaka dicantumkan nama lembaga, tanda titik, tahun terbit, tanda titik, judul karangan dicetak miring, tanda titik, tempat penerbitan sumber rujukan, tanda titik dua, nama lembaga penerbitan sumber rujukan tersebut, tanda titik.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- h. Sumber rujukan dari buku terjemahan, dalam daftar pustaka ditulis nama pengarang asli yang ditempatkan pada posisi paling depan, tanda titik, tahun penerbitan karya asli, tanda titik, judul terjemahan cetak miring, tanda titik, nama penerjemah, tanda titik, tahun penerjemahan, tanda titik, nama tempat penerbitan, tanda titik dua, nama penerbit terjemahan, tanda titik.

Contoh:

Ari, D. Jacobs, L.C. dan Razavieh, A (t.t), *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Ter. Arief Furchan, 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

- i. Sumber rujukan dari makalah seminar, penataran, atau lokakarya, dalam daftar pustaka dicantumkan nama pengarang, tanda titik, dilanjutkan dengan tahun penyajian (bila ada), tanda titik, judul makalah dicetak miring, tanda titik, kata-kata *Makalah disajikan dalam...*, diikuti nama pertemuan, tanda koma, nama kota tempat pertemuan, tanda koma, tanggal dan nama bulan pelaksanaan seminar, tanda titik.

Contoh:

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-negara Berkembang*, Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

- j. Sumber rujukan dari skripsi, tesis, dan disertasi, dalam daftar pustaka dicantumkan nama penulis, tanda titik, tahun yang tercantum pada sampul depan, tanda titik, judul, skripsi, tesis, atau disertasi, tanda titik, kata

skripsi, atau disertasi yang diikuti kata *tidak diterbitkan*, tanda koma, nama kota tempat perguruan tinggi, nama fakultas, serta nama perguruan tinggi, tanda titik.

Contoh:

Simuh. 1983. "Mistik Islam Kejawaen Raden Ngabehi Rangawarsito: Studi terhadap Serat Hidayat Jati".
Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga.

Catatan: sesuai dengan karakteristik nama seseorang, penulisan daftar pustaka harus memperhatikan:

- 1) Nama pengarang yang terdiri dari dua kata atau lebih, ditulis dengan ketentuan sebagai berikut: Kata terakhir, tanda koma, kata lainnya sesuai urutan, tanda titik,

Contoh:

Suharsimi Arikunto ditulis Arikunto, Suharsimi.
Susilo Bambang Yudhoyono ditulis Yudhoyono, Susilo Bambang

- 2) Inisial yang tidak diketahui kepanjangannya ditulis tanpa perubahan, misalnya Mawardi W.R. tetap ditulis Mawardi W.R.
- 3) Nama Arab biasanya menggunakan nama keluarga belakang misalnya, Abdullah Ibn Mas'ud ditulis Ibn Mas'ud, Abdullah, diakhiri tanda titik.
- 4) Nama Arab juga menggunakan nama nisbah di belakang nama aslinya, misalnya Muhammad Ibn Idris As-Syafi'iy ditulis asy-Syafi'iy, Muhammad Ibn Idris, diakhiri titik.

- 5) Nama Arab menggunakan nama suku, misalnya, Abdullah al-Haddad ditulis al-Haddad, Abdullah diakhiri tanda titik.
- 6) Nama keluarga atau nama-nama Inggris ditulis lebih dulu, misalnya, John F. Kennedy ditulis Kennedy, John F. diakhiri tanda titik. []

LAMPIRAN-LAMPIRAN PROGRAM STUDI PAI DAN PIAUD

Contoh Daftar Isi

Berikut adalah contoh Daftar Isi:

1. Daftar Isi Proposal Skripsi (dalam semua bentuk dan jenis penelitian, mengacu kepada Sistematika masing-masing bentuk dan jenis penelitian yang terdapat dalam Pedoman ini).
2. Contoh Daftar Isi Skripsi, sebagai berikut:¹

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB 1 : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8

¹ Contoh ini mengacu kepada Penelitian Kuantitatif. Sedangkan contoh bentuk dan jenis penelitian lain, dapat menyesuaikan dengan tetap merujuk kepada sistematika masing-masing bentuk dan jenis penelitian yang dikerjakan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Alasan Memilih Judul.....	9
E. Asumsi atau Postulat	10
F. Hipotesis	10
G. Ruang Lingkup Penelitian	11
H. Batasan Istilah dalam Judul	12
I. Kajian Pustaka	13
J. Metode Penelitian	16
K. Sistematika Pembahasan	17

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Teoritis tentang Moralitas Guru	18
1. Definisi Moralitas.....	18
2. Ciri-Ciri Kepribadian Guru.....	19
3. Ciri-Ciri Umum yang Harus Dimiliki oleh Seorang Guru.....	20
4. Atribut Moral dan Psikis yang Harus Dimiliki oleh Seorang Guru	22
B. Indikator Moralitas Guru ²	23
C. Tinjauan Teoritis tentang Motivasi Belajar	25
1. Definisi Motivasi Belajar	25
2. Jenis-Jenis Motivasi.....	26
3. Strategi untuk Menumbuhkan Motivasi .	26
4. Komponen Motivasi	27
5. Fungsi Motivasi.....	28
6. Nilai Motivasi dan Pembelajaran	28
D. Indikator Motivasi Belajar Siswa ³	29

² Sebagaimana telah dijelaskan di awal bahwa bagian ini “Indikator” wajib ada pada masing-masing teori yang digunakan dalam Penelitian Kuantitatif. Angket dibuat dengan berdasar pada Indikator tersebut.

³ Demikian juga “Indikator” pada teori kedua.

BAB III : PAPARAN DATA	
A. Kepribadian Guru MTs 1 Annuqayah.....	32
B. Motivasi Belajar Siswa MTs 1 Annuqayah	35

BAB IV : ANALISIS DATA	
A. Pengaruh Kepribadian Guru MTs 1 Annuqayah terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs 1 Annuqayah	47
B. Pembuktian Hipotesis.....	68
C. Pembahasan ⁴	70

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

1. Profil Lembaga/Lokasi Penelitian
2. Draf Wawancara
3. Draf Observasi
4. Draf Dokumentasi
5. Angket (Penelitian Kuantitatif)
6. Instrumen Tes (Jika Ada)
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

RIWAYAT HIDUP

⁴ Bagian “Pembahasan” ini hanya ada pada Penelitian Kuantitatif, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Contoh Halaman Judul Proposal Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL PADA ANAK USIA DINI (Studi tentang Konsep Pendidikan dalam Hadis Tarbawi)

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)
Untuk Seminar Proposal Skripsi

Oleh:

ACH. MASYHURI

NPM: 1203601012345

NIRM: 2012.4.036.0101.1.12345



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)
GULUK-GULUK SUMENEP
2021**

Contoh Nota Dinas Pembahas

Keterangan: “Nota Dinas Pembahas” ini dibuat sendiri oleh mahasiswa atau peneliti dengan mengikuti format di bawah ini.

NOTA DINAS PEMBAHAS

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan memberi masukan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap proposal penelitian skripsi sesuai dengan hasil Seminar, maka proposal Saudara:

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
NPM :
NIRM :
Fakultas :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Kami rekomendasi untuk dapat dilanjutkan ke tahap penulisan Skripsi.

Sumenep, 2021
Mengetahui, Pembahas,
Ketua Prodi .

Nama Terang _____
NIDN

Nama Terang _____
NIDN

Contoh Sampul Depan Skripsi

**STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN
INTERPERSONAL PADA ANAK USIA DINI
(Studi tentang Konsep Pendidikan dalam Hadis Tarbawi)**

SKRIPSI

Oleh:

ACH. MASYHURI

NPM: 1203601012345

NIRM: 2012.4.036.0101.1.12345



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)
GULUK-GULUK SUMENEP
2021**

Contoh Halaman Judul Skripsi

**STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN
INTERPERSONAL PADA ANAK USIA DINI
(Studi tentang Konsep Pendidikan dalam Hadis Tarbawi)**

Skripsi diajukan kepada
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Oleh:

ACH. MASYHURI

NPM: 1203601012345

NIRM: 2012.4.036.0101.1.12345

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
2021**

Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: *“Metode Melatih Kecerdasan Emosional pada Anak (Studi Keterampilan Guru Melatih Kecerdasan Emosional Siswa MTs. 1 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep)”* yang ditulis oleh Saudara **Ach. Masyhuri** ini telah diperiksa, dikoreksi, dan diberi masukan perbaikan-perbaikan seperlunya. Maka kami berkesimpulan bahwa Skripsi ini dapat segera dimunaqasahkan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Guluk-Guluk,2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Pembimbing,

Nama Terang _____
NIDN

Nama Terang _____
NIDN

Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *“Metode Melatih Kecerdasan Emosional pada Anak (Studi Keterampilan Guru Melatih Kecerdasan Emosional Siswa MTs. 1 Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep)”* yang ditulis oleh Saudara **Ach. Masyhuri** ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Program Studi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep pada Hari Senin, Tanggal 12 Juli 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Pendidikan.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Ketua Sidang,

(_____)

NIDN.

Penguji I

Penguji II

(_____)

NIDN.

(_____)

NIDN.

Guluk-Guluk,2021

Mengetahui dan mengesahkan
Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)
Dekan,

UBAIDILLAH, MA

NIDN: 210038002

Contoh Halaman Pernyataan Keaslian Karya

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini, saya:

Nama : _____
NPM/NIRM : _____
Jenjang : Strata Satu (S1)
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : _____

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “.....
.....” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk
sumbernya. Dan apabila terbukti melakukan plagiarisme, maka
saya siap disanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sumenep, 2021

Saya yang menyatakan,

Materai
10.000

Nama Terang & Tanda Tangan

Contoh Halaman Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن
محمدًا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على أشرف الأنبياء
والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين . أما بعد .

Penyusun memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta taufiq-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan Salam semoga tetap terlimpahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad Saw. serta keluarga, sahabat dan pengikutnya sepanjang masa.

Penyusunan skripsi ini selain dimaksudkan untuk menambah wawasan dalam khazanah pemikiran pendidikan Islam, juga untuk memenuhi tugas akhir akademik mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penyusun sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah berjasa. Untuk itu, kepada seluruh sahabat dan kolega yang selama ini bersedia menjadi teman yang baik secara intelektual maupun secara emosional, sepatutnyalah penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan mereka selama ini. Ucapan terima kasih ini secara khusus penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. H. Ah. Syamli, M. Pd.I. selaku Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)
2. Bapak Ubaidillah, MA. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA).
3. Bapak _____ selaku Ketua Program Studi _____ Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)
4. Bapak _____ selaku Pembimbing atas kesabarannya mengkritik, memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) beserta karyawan.
6. Bapak dan Ibu sebagai guru spiritual yang senantiasa tiada bosan-bosannya memberikan kasih sayangnya pada penyusun selama ini.
7. Teman-temanku yang tak mungkin saya sebut satu persatu di sini, kepada mereka saya ucapkan banyak terima kasih atas kontribusinya sehingga skripsi ini selesai.

Penyusun sangat mafhum bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penyusun memohon kepada Allah Swt. agar mereka selalu diberi limpahan rahmat dan taufiq-Nya, sekaligus semoga Allah Swt. sudi mencatat partisipasi mereka sebagai amal kebaikan, Amin. Di samping itu, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Amin.

Guluk-Guluk, 24 Dzul Qa'dah 1442 H.

5 Juli 2021 M.

Penulis,

Contoh Abstrak

Abstrak

Ach. Khatib, 2021 “Survivalitas Etnis Cina di Sumenep Madura Setelah Keruntuhan Orde Baru” Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep, Dosen Pembimbing: Ubaidillah, MA

Kata kunci (key word): Etnis Cina Sumenep, Modalitas Sosial, Survivalitas

Artikel ini akan mengungkap kehidupan dan strategi survivalitas Etnis Cina di Sumenep Madura. Keragaman luar biasa di Indonesia, satu sisi menjadi sumber kekuatan. Sisi lain dapat memicu gesekan dan konflik. Termasuk keragaman etnis. Etnis Cina merupakan salah satu etnis pendatang yang ada di Indonesia, selain Arab dan India. Etnis Cina sering mengalami atribusi negatif (*stereotype*), diskriminasi, intimidasi; utamanya pada zaman Orde Baru. Setelah Orba runtuh, Etnis Cina memperoleh segarnya angin kebebasan. Demikian pula Cina di Sumenep. Perubahan ini memandu Etnis Cina melakukan berbagai strategi untuk menguasai modalitas sosial agar bisa survive, bertahan dan berperan. Kajian ini menjadi menarik untuk diteliti.

Pertanyaan penelitian ini: Bagaimana kehidupan Etnis Cina di Sumenep Madura setelah keruntuhan Orde Baru? Dan bagaimana strategi survivalitas Etnis Cina di Sumenep Madura setelah keruntuhan Orde Baru? Tujuan penelitian ini: (1) Untuk mendapatkan gambaran riil segala segi yang berkaitan dengan

kehidupan Etnis Cina di Sumenep setelah keruntuhan Orde Baru, dan (2) Untuk mendapatkan gambaran yang utuh strategi Etnis Cina di Sumenep agar tetap bisa survive, kaitannya dengan Modalitas Sosial mereka.

Pendekatan penelitian ini adalah Antropologi dan Sosiologi. Teori yang dipakai adalah teori penerimaan masyarakat E.Z. Vogt dan Teori Modalitas Sosial Pierrie Bourdieu. Jenis penelitian ini ialah kualitatif. Metode jaring data: observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data dianalisis dengan Metode Deskriptif-Analitis yang digagas Miles Huberman.

Hasil penelitian ini (1) kehidupan Etnis Cina di Sumenep mulai berangsur pulih dari trauma berkepanjangan mereka. Aktivitas mereka tidak lagi hanya bisnis, tapi juga di bidang politik, budaya, pertanian, peternakan, dan perkebunan. Masyarakat Madura yang ramah dan penuh toleransi menjadi pendorong pulihnya trauma mereka. (2) Strategi Etnis Cina di Sumenep agar bisa survive mengambil beragam bentuk, yaitu: Etnis Cina mengumpulkan modalitas sosial (Kultural, Ekonomi, dan Simbolik), melebur dan tidak membentuk kampung pecinan, adaptif dalam budaya dan agama, menikah dengan warga Sumenep, berguru spiritual kepada Kiai, dan memakai Jimat Penglaris. Sehingga survivalitas Etnis Cina di Sumenep, setelah runtuhnya Orde Baru, semakin kuat.

Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri:

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Tempat, tanggal lahir :
4. Alamat :
5. Fakultas :
6. Program Studi :
7. NPM/NIRM :

B. Riwayat Pendidikan:

1.
2.
3.

C. Pengalaman Organisasi:

1.
2.
3.

D. Karya-Karya Tulis yang telah Dipublikasikan:

1.
2.
3.

E. Prestasi yang telah Diraih:

1.
2.
3.

LAMPIRAN-LAMPIRAN PROGRAM STUDI PBA

تصميم خطة/مقترح البحث الكيفي/النوعي الميداني

١. عنوان البحث
٢. خلفية البحث
٣. أسئلة البحث
٤. أهداف وفوائد البحث
٥. أسباب اختيار الموضوع
٦. حدود البحث
٧. تحديد المصطلحات
٨. الدراسات السابقة
٩. الإطار النظري
١٠. منهج البحث
 - أ. منظور البحث ومدخله ونوعه
 - ب. مشاركة الباحث
 - ت. مكان/محل البحث
 - ث. مصادر البيانات
 - ج. إجراء جمع البيانات
 - ح. أسلوب/طريقة تحليل البيانات
 - خ. تأكيد صحة نتائج البحث
 - د. مراحل البحث
١١. هيكل/نظام البحث
١٢. قائمة المراجع
١٣. الملاحق

تصميم خطة/مقترح البحث الكمي الميداني

١. عنوان البحث
٢. خلفية البحث
٣. أسئلة البحث
٤. أهداف وأهمية البحث
٥. أسباب اختيار الموضوع
٦. افتراضات/مسلمات البحث
٧. فرضية البحث
٨. حدود البحث
٩. تحديد المصطلحات
١٠. الدراسات السابقة
١١. الإطار النظري
١٢. منهج البحث
 - أ. تصميم البحث
 - ب. أسلوب تحديد مجتمع البحث وعينته
 - ت. إجراء جمع البيانات
 - ث. أسلوب/طريقة تحليل البيانات
 - ج. مراحل البحث
١٣. هيكل/نظام البحث
١٤. قائمة المراجع
١٥. الملاحق

تصميم خطة/مقترح البحث الإجرائي/العملي

١. عنوان البحث
٢. نطاق البحث
٣. خلفية البحث
٤. تحديد المشكلات
٥. أسئلة البحث وحلها
 ١. أسئلة البحث
 ٢. حل البحث
٦. أهداف البحث وأهميته
٧. تحديد المصطلحات
٨. الدراسات السابقة
٩. الإطار النظري
١٠. منهج البحث
 - أ. مدخل البحث ومنهجه ونوعه
 - ب. مكان/محل البحث
 - ت. جدول مواعيد البحث
 - ث. مصادر البيانات
 - ج. سير أعمال البحث
 - ح. إجراءات البحث
 - خ. إجراء جمع البيانات
 - د. أسلوب/طريقة تحليل البيانات
 - ذ. مراحل البحث

١١. أفراد الباحثين

١٢. هيكل/نظام البحث

١٣. قائمة المراجع

١٤. الملاحق

١. مخطط المنهج الدراسي

٢. أسطوانات التعليم (إن وجد)

٣. ورقات الملاحظات

٤. أسئلة الاختبار القبلي والبعدي

٥. قرار تعيين المعلم

٦. خطاب تكليف المعلم

٧. جدول مواعيد التعليم

٨. مخطط البحث

تصميم البحث الكمي الميداني

صفحة الغلاف

صفحة العنوان

تقرير المشرف

تقرير/تصديق/اعتماد لجنة المناقشة

إقرار الباحث

الشعار/الاستهلال

الإهداء

كلمة الشكر والتقدير

محتويات البحث

قائمة الجداول

قائمة الرسوم البيانية

قائمة الملاحق

ملخص البحث

الباب الأول: مقدمة

أ. خلفية البحث

ب. أسئلة البحث

ت. أهداف البحث

ث. أهمية البحث

ج. أسباب اختيار الموضوع

ح. افتراضات البحث

خ. فرضية البحث

د. حدود البحث

ذ. تحديد المصطلحات

- ر. الدراسات السابقة
- ز. منهج البحث
- س. هيكل/نظام البحث

الباب الثاني: الإطار النظري

- أ. الفصل
- ب. الفصل
- ت. (وهلم جرا حسب الحاجة إلى بيان ما تتعلق بموضوع البحث)

الباب الثالث: عرض البيانات

- أ. الفصل
- ب. الفصل
- ت. (وهلم جرا مطابقا لأسئلة البحث)

الباب الرابع: تحليل البيانات ومباحثاتها

- أ. تحليل البيانات
- ب. إثبات صحة الفرضية
- ت. المباحث

الباب الخامس: الختام/الخاتمة

- أ. نتائج البحث
- ب. المقترحات

المصادر والمراجع

الملاحق

السيرة الذاتية للباحث

تصميم البحث الكيفي/النوعي الميداني

صفحة الغلاف

صفحة العنوان

تقرير المشرف

تقرير/تصديق/اعتماد لجنة المناقشة

إقرار الباحث/الطالب

الشعار/الاستهلال

الإهداء

كلمة الشكر والتقدير

محتويات البحث

قائمة الجداول

قائمة الرسوم البيانية

قائمة الملاحق

ملخص البحث

الباب الأول: مقدمة

أ. خلفية البحث

ب. أسئلة البحث

ت. أهداف البحث وأهميته

ث. أسباب اختيار الموضوع

ج. حدود البحث

ح. تحديد المصطلحات

خ. الدراسات السابقة

د. منهج البحث

ذ. هيكل/نظام البحث

الباب الثاني:

أ. الفصل

ب. الفصل

ت. (وهلم جرا حسب الحاجة)

الباب الثالث: عرض البيانات

أ. الفصل

ب. الفصل

ت. (وهلم جرا حسب الحاجة)

الباب الرابع: تحليل البيانات ومباحثاتها

أ. تحليل البيانات

ب. المباحث

الباب الخامس: الختام/الخاتمة

أ. نتائج البحث

ب. المقترحات

المصادر والمراجع

الملاحق

السيرة الذاتية للباحث

خطة البحث

فعالية استخدام الطريقة الاستقرائية لتدريس القواعد
لطالبات الصف الأول من مدرسة النقاية الثانوية الإسلامية
السنة الدراسية ٢٠١٥/٢٠١٦

مقدمة لكلية التربية
بجامعة النقاية للعلوم الإسلامية
في مناقشة خطة البحث

إعداد:

مشهوري خطيب

رقم القيد: ١٢٣٤٥

رقم التسجيل: ١٢٣٤٥٦٧



قسم تعليم اللغة العربية
جامعة النقاية للعلوم الإسلامية
غولوء-غولوء سومنب
٢٠١٦

Contoh Sampul Depan Skripsi

فعالية استخدام الطريقة الاستقرائية لتدريس القواعد
لطالبات الصف الأول من مدرسة النقاية الثانوية الإسلامية
السنة الدراسية ٢٠١٥/٢٠١٦

بحث علمي

إعداد:

مشهوري خطيب

رقم القيد: ١٢٣٤٥

رقم التسجيل: ١٢٣٤٥٦٧



قسم تعليم اللغة العربية
جامعة النقاية للعلوم الإسلامية
غولوء-غولوء سومنب
٢٠١٦

Contoh Halaman Judul Skripsi

فعالية استخدام الطريقة الاستقرائية لتدريس القواعد
لطالبات الصف الأول من مدرسة النقاية الثانوية الإسلامية
السنة الدراسية ٢٠١٥/٢٠١٦

بحث علمي مقدم لكلية التربية بجامعة النقاية للعلوم الإسلامية
لاستكمال إحدى متطلبات الحصول على الدرجة الجامعية الأولى
في تعليم اللغة العربية

إعداد:

مشهوري خطيب

رقم القيد: ١٢٣٤٥

رقم التسجيل: ١٢٣٤٥٦٧

كلية التربية

جامعة النقاية للعلوم الإسلامية

قسم تعليم اللغة العربية

٢٠١٦

Contoh Nota Pembahas

مذكرة/توصية المباحث

بعد الاطلاع والتدقيق وإجراء التعديلات والإصلاحات اللازمة على
خطة البحث العلمي التي أعدها الطالب/ة:

الاسم :
مكان وتاريخ الميلاد :
رقم القيد :
رقم التسجيل :
الكلية :
القسم :
العنوان :

يوصي المباحث على مواصلتها إلى إعداد البحث العلمي.

غولوء-غولوء،

يعتمد،

رئيس قسم تعليم اللغة العربية المباحث،

رقم التوظيف:

رقم التوظيف:

Contoh Halaman Persetujuan Skripsi

تقرير المشرف/الموافقة من طرف المشرف

بعد الاطلاع والتدقيق وإجراء التعديلات والإصلاحات اللازمة على هذا البحث العلمي الذي أعده الطالب/ة:

: الاسم

: العنوان

وافق المشرف على تقديمه للمناقشة.

غولوء-غولوء،

يعتمد،

المشرف،

رئيس قسم تعليم اللغة العربية

رقم التوظيف:

رقم التوظيف:

Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

تقرير/اعتماد لجنة المناقشة

هذا البحث العلمي وموضوعه: «_____» الذي قدمه الطالب/ة:

الاسم:

قد دافع عنه الطالب أمام لجنة المناقشة في يوم، ٢٥ يونيو ٢٠١٦، وتقرر قبوله شرطا لنيل الدرجة الجامعية الأولى (S1) في تعليم اللغة العربية.

وتتكون لجنة المناقشة من السادة الأساتذة:
رئيس المناقشة

(_____)

رقم التوظيف:

المناقش الثاني

المناقش الأول

(_____)

رقم التوظيف:

(_____)

رقم التوظيف:

غولوء-غولوء، ٢٠١٦

يعتمد،

كلية التربية

جامعة النقاية للعلوم الإسلامية

عميد الكلية،

(_____)

رقم التوظيف:

إقرار الباحث

أقرّ أنا الموقع أدناه:

- : الاسم
- : رقم القيد/التسجيل
- : المرحلة الجامعية
- : الكلية
- : القسم الدراسي

بأن هذا البحث، وموضوعه: _____ قمت أنا شخصياً بإعداده وتقديمه إلى قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية بجامعة النجاة للعلوم الإسلامية قولوء-قولوء سومنب، وهو كله من أفكاري ما عدا المقتبسات التي ذكرت مصادرها ومراجعتها، وهو من صميم الموضوع. وأنا مسؤول عن جميع مضامين البحث. وكذلك إذا وجد فيه شيء من الخطأ أو ثبت أنني مارست الانتحال العلمي أو السرقات العلمية فيه، فأنا أتحمّل المسؤولية عن ذلك، كما أتحمّل العقوبات الجارية في الجامعة.

سومنب،

الباحث المقرّ

Materai
6.000

الشكر والتقدير

بسم الله والحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات، والصلاة والسلام على من به تكتشف الحسنات عن السيئات، وعلى آله وصحبه ذوي السیادات والكرامات، أما بعد...

فقد منّ الله على الباحث بالانتهاء من إعداد هذا البحث، فله الحمد والثناء على جزیل نعمائه وعظیم عطائه. والشكر والعرفان للذين كان لهم فضل في إخراج هذا البحث إلى حيز الوجود، ولم يكن لهم عمل مفقود إلا ولهم جزاء من عند الله الملك المعبود، ومنهم:

1. سماحة الدكتوراندوس الحاج عبادي عصام الدين الماجستير، مدير جامعة النقاية للعلوم الإسلامية
2. سماحة الدكتوراندوس الحاج مشهوري الماجستير ، عميد كلية التربية.

3. سماحة _____، رئيس قسم تعليم اللغة العربية.
4. سماحة _____، المشرف الذي قد أفاد الباحث علمياً وعملياً، وأرشده في تصحيح الكتابة منذ البداية إلى أن تمت هذه الرسالة، حتى لا تأتي هذه الرسالة إلا وهي محاطة بإصابة الكلمات الواضحة.

5. وأشكر والدي الغاليين اللذين لا أفي حقوقهما بشكري مدى حياتي، لقد كانا ولا يزالان رمزين للتضحية ومثلين للإيثار.
6. جميع الزملاء والأصدقاء الأعزاء والأحباء وكل من ساهم في إخراج

هذا العمل المتواضع إلى حيز الوجود، لهم جميعا خالص الشكر
وعظيم التقدير والامتنان.
عسى الله أن يمن علينا برحمة لا حد لها وأن يثيبنا بحسن الثواب.
وأخيرا أن هذه الكتابة أثر من الأثار الإنسانية المائلة إلى الأخطاء
والنقصان، فلذا يرجو الباحث من القراء النقد والاقتراح على سبيل
الإصلاح.
جزاكم الله خير الجزاء

غولوء-غولوء، ١٢ ربيع الأول ١٤٣٧ هـ
٢٤ ديسمبر ٢٠١٥ م

الباحث

ملخص البحث

أحمد مشهوري، ٢٠١٥، فعالية استخدام الحاسوب في تنمية مهارة الكلام (بالتطبيق على مدرسة النقاية المتوسطة الإسلامية سومنب). البحث العلمي. جامعة النقاية للعلوم الإسلامية كلية التربية قسم تعليم اللغة العربية.

المشرف: _____

الكلمات الأساسية: الحاسوب، تعليم مهارة الكلام

تعليم اللغة العربية وخاصة تعليم مهارة الكلام في مدرسة النقاية المتوسطة الإسلامية سومنب حسب ملاحظة الباحث أنه غير فعالة لوجود المشكلات فيها، وهي قلة الكتب التعليمية لدى الطلبة ومع ذلك يركز المعلم على كتابة المادة الدراسية حتى لا يبقى الوقت لممارسة الكلام إلا قليلا ويشعر الطلبة بالملل والكرهية الشديدين والحماس المنخفض. إذ، لا بد لمدرس اللغة العربية فيها أن يصمم استراتيجية التعليم المثيرة والملائمة مما يجعل عملية التعليم والتعلم فعالة، مثل استخدام الحاسوب كوسيلة تعليمية.

ومشكلة هذا البحث هي: ما مدى فعالية استخدام الحاسوب في تعليم مهارة الكلام حسب تطبيقه في مدرسة النقاية المتوسطة الإسلامية سومنب؟

ومنهج هذا البحث من نوع البحث الإجرائي الصفّي (Classroom Action Research) الذي يتركب من (١) تصميم خطة التعليم، (٢) التنفيذ، (٣) الملاحظة، (٤) التقويم أو الانعكاس، وجرى على صورة الدورين. ومجتمع البحث هو جميع الطلبة في مدرسة النقاية المتوسطة الإسلامية سومنب العام الدراسي ٢٠١٥/٢٠١٦. وأما عينته هي طلبة الصف الثاني في هذه المدرسة. وطريقة جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والاختبار.

أما نتائج هذا البحث فيمكن أن يتخلص الباحث فيما يأتي:
(١) استخدام الحاسوب كوسيلة تعليمية يكون فعالاً في تحسين مهارة الكلام لدى طلبة الصف الثاني من مدرسة النقاية المتوسطة الإسلامية سومنب، حيث تنمو رغبة الطلبة في التعلم حتى تؤثر في تحسين مهارة الكلام لديهم. وأما تحسين مهارة الطلبة في الكلام كما نرى من نتائج الطلبة وتقديرهم في الاختبار الشفوي كما في الجدول والتي كلها أعلى من المعيار الأدنى لنجاح الطلبة (SKM) فذلك يدل على أن الطلبة كلهم ناجحون في تعليم مهارة الكلام.

السيرة الذاتية للباحث

أ. البيانات الشخصية

- : ١. الاسم
- : ٢. الجنس
- : ٣. مكان وتاريخ الميلاد
- : ٤. العنوان
- : ٥. الكلية
- : ٦. القسم الدراسي
- : ٧. رقم التسجيل

ب. تاريخ المراحل الدراسية

- ١.
- ٢.
- ٣.
- ٤.
- ٥.

ج. الدورات التدريبية

- ١.
- ٢.

.....	. ٣
.....	. ٤
.....	. ٥

د. الخبرات التنظيمية

.....	. ١
.....	. ٢
.....	. ٣
.....	. ٤
.....	. ٥

هـ. المؤلفات/الإنجازات

.....	. ١
.....	. ٢
.....	. ٣

Ketentuan Penulisan Catatan Kaki Skripsi Bahasa Arab

1. Jika kutipan kedua langsung mengikuti kutipan pertama
محمود كامل الناقية، برامج تعليم العربية للمسلمين الناطقين
بلغات أخرى، (مكة المكرمة: مكتبة جامعة أم القرى، ١٩٩٨)،
٢٥.
نفس المرجع، ٣٧.
نفس المرجع.
2. Jika kutipan sudah diselingi sumber lain
رشدي أحمد طعيمة، المرجع في علم اللغة العربية للناطقين
باللغات الأخرى، (مكة المكرمة: جامعة أم القرى، ١٤٠٢)
٤٩.
أحمد شلبي، تعليم اللغة العربية لغير العرب، (القاهرة: مكتبة
النهضة المصرية، الطبعة الثانية، ١٩٨١)، ٢٨.
رشدي أحمد طعيمة، المرجع في علم اللغة، ٥١.
3. Jika seorang pengarang memiliki dua karya tulis atau lebih dan disebutkan untuk pertama secara berurutan dalam nomor *footnote*, nama penulis urutan kedua tanpa ditulis. Tanda titik koma digunakan untuk memisahkan judul pertama dengan kedua.
رشدي أحمد طعيمة، دليل عمل في إعداد المواد التعليمية
لبرامج تعلم العربية، (مكة المكرمة: جامعة أم القرى)، ١٩٨٥،

٢٣؛ المرجع في علم اللغة العربية للناطقين باللغات الأخرى،
مكة المكرمة: جامعة أم القرى، ١٤٠٢. ١٨.

4. Jika sumber kutipan berasal dari Alquran

القرآن، ٢: ١٣٢.

5. Kutipan atas kutipan, sumber pertama dan sumber kedua
ditulis semua dengan mendahulukan sumber pertama
yang dipisah tanda titik koma

6. Jika sebuah sumber kutipan dari buku terjemahan dari
bahasa asing, lihat contoh latin

7. Jika kutipan berasal dari artikel dalam sebuah buku

محمد أنصاري، «اللغة العربية في إندونيسيا»، اللغة العربية
خارج حدودها، تحرير: عبد الله العصيلي (الرياض: مكتبة
جامعة الملك سعود، ٢٠٠٤)، ١٢٣.

8. Jika sebuah buku ditulis, diedit atau diterjemahkan oleh
dua orang, maka dua nama tersebut harus disebutkan.
Akan tetapi, jika terdiri atas lebih dari dua orang

أحمد شلي وآخرون، تعليم اللغة العربية لغير العرب،
القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، الطبعة الثانية، مجهول السنة)،
١٨.

9. Kutipan dari artikel dalam majalah atau koran

أغوس أديطوني، «فن الخطابة»، مدنية، (يناير، ٢٠٠٢)، ٣٤.

10. Kutipan dari artikel dalam majalah atau koran tanpa
pengarang

«الديمقراطية في إندونيسيا»، الشرق الأوسط، (٢٣ مايو، ٢٠١٦)، ٣.

11. Kutipan yang diambil dari skripsi, tesis, dan disertasi yang tidak diterbitkan

نصر الدين إدريس جوهر، «تعليم اللغة العربية على المستوى الجامعي في إندونيسيا»، رسالة الدكتوراه، جامعة النيلين، الخرطوم، (٢٠٠٦، ٢٤٥).

12. Jika unsur identitas –tempat, nama, tahun penerbitan– tidak ada dalam sebuah rujukan

بدون مكان (مجهول المكان)/بدون ناشر (مجهول الناشر)/
بدون سنة (مجهول السنة)

13. Footnote yang berasal dari sumber wawancara

مشهوري، عميد كلية التربية، المقابلة، غولوء-غولوء، ١٢
فبراير ٢٠١٦.

14. Jika sumbernya adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti

ملاحظة النشاط التعليمي في مدرسة النقاية المتوسطة
الإسلامية ١، غولوء-غولوء، سومنب، ٧ مارس ٢٠١٦.

15. Jika sumbernya adalah website atau situs di internet

وليد ممدوح عمر، «تدريس المهارات اللغوية»، http://www.alukah.net/language_literature/0/69439، تم تصفح
الموقع في ٢٧ ديسمبر ٢٠١٥.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka

نموذج كتابة قائمة المصادر والمراجع

قائمة المصادر والمراجع

أ. المصادر

القرآن الكريم،
الأحاديث النبوية
المعاجم

ب. المراجع العربية

طعيمة، رشدي أحمد. ١٤٠٢ هـ. المرجع في علم اللغة العربية للناطقين
باللغات الأخرى. مكة المكرمة: جامعة أم القرى.

_____ . ١٤١٠ هـ. تعليم العربية لغير الناطقين بها، مناهجه
وأساليبه. الرباط: إيسيسكو.

عبد الرحمن ابن إبراهيم الفوزان. ١٤٣٢ هـ. إضاءات لمعلمي اللغة
العربية لغير الناطقين بها. الرياض: العربية للجميع.

ج. المراجع الأجنبية

د. المراجع من الشبكة الدولية/ من الإنترنت

عمر ابن نايف الأحمدى. ١٤٢٤ هـ. استراتيجيات التدريس.
مقالة مأخوذة من الموقع: vb/sa.gov.bishaedu.www

(٨ يناير ٢٠١٣) vb/sa.gov.bishaedu.www php.attachment



Alamat :
Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk
Sumenep Madura 69463 | Telp. +62328-
821098 | Fax. +62328-821098 | email:
instikatarbiyah@gmail.com